

HASIL ASESMEN

TALENTS MAPPING®



07-Jun-2025 22:50

ROMMI ADANY PUTRA AFAULY

DAFTAR ISI

Pendahuluan	3
Apa dan Mengapa Bakat	
Kepribadian (Personality)	7
Kepribadian dan Karir	7
Kuadran Aktivitas	8
Bakat , Minat dan Kekuatan	9
Karakter	10
Hasil Asesmen	
Urutan Bakat	12
Peta Bakat (talents mapping)	13
Potensi Kekuatan	14
Strength Cluster Map	15
Strength Typologi	16
Memahami Potensi Kekuatan	17
Pengertian Tema Bakat dan Kekuatan	
34 Tema Bakat (Clifton Themes)	20
4E - Strength Activites	28
Strength Typologi (ST30)	32
Bagaimana Mengelola Bakat Anda	
Bakat Dominan	36
Bakat Yang Tidak Efektif	36
Saling Melengkapi Kekuatan	36

PENDAHULUAN

Sudah ratusan tahun manusia dinasehati agar menjadi diri sendiri atau be yourself. Namun, sampai saat ini istilah **menemukan diri sendiri** masih saja menjadi misteri sehingga nasehat di atas seakan hanya mimpi saja. Kalau saja kita bisa mengetahui siapa diri kita dan untuk apa kita diciptakan, maka disanalah kita akan menemukan jalan kesuksesan kita yang sebenarnya.

Siapa diri kita yang merupakan petunjuk jalan sukses inilah yang dinamakan **BAKAT (Talent)**. Masalah berikutnya adalah pengertian tentang apa itu Bakat (*Talent*), karena ternyata ada belasan buku yang memiliki definisi (pengertian) yang berbeda tentang definisi *Talent*. Dalam *Human Resources Management Review*, Desember 2013:

Different definitions of talent in the world of work.

Source	Definition of talent
Gagné (2000)	"(...) superior mastery of systematically developed abilities or skills" (p. 67)
Williams (2000)	"describe those people who do one or other of the following: regularly demonstrate exceptional ability – and achievement – either over a range of activities and situations, or within a specialized and narrow field of expertise; consistently indicate high competence in areas of activity that strongly suggest transferable, comparable ability in situations where they have yet to be tested and proved to be highly effective, i.e. potential." (p. 35)
Buckingham and Vosburgh (2001)	"Talent should refer to a person's recurring patterns of thought, feeling, or behavior that can be productively applied." (p. 21)
Jericó (2001)	"The implemented capacity of a committed professional or group of professionals that achieve superior results in a particular environment and organization." (p. 428; <i>translation ours</i>)
Michaels et al. (2001)	"(...) the sum of a person's abilities—his or her intrinsic gifts, skills, knowledge, experience, intelligence, judgment, attitude, character and drive. It also includes his or her ability to learn and grow." (p. xii)
Lewis and Heckman (2006)	"(...) is essentially a euphemism for 'people'" (p. 141)
Tansley, Harris, Stewart, and Turner (2006)	"Talent can be considered as a complex amalgam of employees' skills, knowledge, cognitive ability and potential. Employees' values and work preferences are also of major importance." (p. 2)
Stahl et al. (2007)	"a select group of employees – those that rank at the top in terms of capability and performance – rather than the entire workforce". (p. 4)
Tansley et al. (2007)	"Talent consists of those individuals who can make a difference to organizational performance, either through their immediate contribution or in the longer-term by demonstrating the highest levels of potential." (p. 8)
Ulrich (2007)	"Talent equals competence [able to do the job] times commitment [willing to do the job] times contribution [finding meaning and purpose in their work]" (p. 3)
Cheese, Thomas, and Craig (2008)	"Essentially, talent means the total of all the experience, knowledge, skills, and behaviours that a person has and brings to work." (p. 46)
González-Cruz et al. (2009)	"A set of competencies that, being developed and applied, allow the person to perform a certain role in an excellent way." (p. 22; <i>translation ours</i>)
Silzer and Dowell (2010)	"(...) in some cases, 'the talent' might refer to the entire employee population." (p. 14)
Silzer and Dowell (2010)	"In groups talent can refer to a pool of employees who are exceptional in their skills and abilities either in a specific technical area (such as software graphics skills) or a competency (such a consumer marketing talent), or a more general area (such as general managers or high-potential talent). And in some cases, 'the talent' might refer to the entire employee population." (pp. 13–14)
Silzer and Dowell (2010)	"An individual's skills and abilities (talents) and what the person is capable of doing or contributing to the organization." (p. 14)
Bethke-Langenegger (2012)	"we understand talent to be one of those worker who ensures the competitiveness and future of a company (as specialist or leader) through his organisational/job specific qualification and knowledge, his social and methodical competencies, and his characteristic attributes such as eager to learn or achievement oriented" (p. 3)
Ulrich and Smallwood (2012)	"Talent = competence [knowledge, skills and values required for today's and tomorrow's job; right skills, right place, right job, right time] × commitment [willing to do the job] × contribution [finding meaning and purpose in their job]" (p. 60)

Akan tetapi apabila kita perhatikan tabel berikut ini:

Terms commonly associated with 'talent-as-object' in the literature.

Associated terms	Sources
Ability	Gagné (2000), Hinrichs (1966), Michaels et al. (2001), Silzer and Dowell (2010), Tansley et al. (2006), Williams (2000)
Capacity	Jericó (2001)
Capability	Stahl et al. (2007)
Commitment	Ulrich (2007)
Competence/competency	Bethke-Langenegger (2012), González-Cruz et al. (2009), Silzer and Dowell (2010), Ulrich (2007), Williams (2000)
Contribution	Ulrich (2007)
Experience	Cheese et al. (2008)
Knowledge	Bethke-Langenegger (2012), Cheese et al. (2008), Michaels et al. (2001), Tansley et al. (2006)
Performance	Stahl et al. (2007), Tansley et al. (2007)
Potential	Tansley et al. (2006), Tansley et al. (2007), Williams (2000)
Patterns of thought, feeling or behavior	Buckingham and Vosburgh (2001), Cheese et al. (2008)
Skills	Cheese et al. (2008), Gagné (2000), Hinrichs (1966), Michaels et al. (2001), Silzer and Dowell (2010), Tansley et al. (2006)

Semua definisi tersebut dapat dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok besar yaitu:

1. Kelompok **Aktivitas**: Ability, Capacity, Capability, Commitment, Competence, Contribution, Experience, Knowledge, Performance, Potential, dan Skills.
2. Kelompok **Sifat**: Competency, dan Pattern of thought, feeling or behavior.

Kerancuan definisi ini juga terjadi di ranah lain seperti misalnya pengertian kompetensi, dikenal ada istilah competence dan ada juga istilah competency, atau maksud dari istilah softskill apakah menggambarkan sifat atau aktivitas. Untuk itu Gallup mendefinisikan bakat sebagai: "*any recurring pattern of the thought, feeling or behaviour that can be productively applied*". Jadi, Bakat dalam hal ini adalah sifat yang merupakan sumber potensi diri.

Potensi bawaan (*nature*) yang dimiliki oleh setiap manusia merupakan pemberian Tuhan yang paling berharga, namun sering kali kita melupakannya. Sudah sejauh mana kita mengenalinya?

Ada Maksud (Purpose), ada Tugas (Mission). Seorang pencipta ketika membuat, mendesign atau menciptakan sesuatu pasti memiliki maksud (purpose). Demikian pula dengan Sang Maha Pencipta sudah pasti memiliki maksud dari penciptaan manusia di muka bumi ini. Maksud tersebut kemudian menjadi tugas (mission) bagi yang diciptakan (pemangku tugas). Bagi-Nya, keberhasilan dari pemangku tugas dalam menjalankan tugasnya dinamakan Sukses dan tentunya ingin agar pemangku tugas berhasil menjalankan tugasnya dengan baik dan benar. Oleh karenanya, tentunya pemangku tugas akan diberikan perangkat unik oleh Sang Maha Pencipta untuk mendukung kesuksesan tugasnya. Bagi manusia, perangkat unik ini adalah **potensi**.

PSIKOLOGI	MANAJEMEN
Potensi sebagai sifat (personality)	Potensi sebagai aktivitas (activity)
Karakter kinerja dan moral	Aktivitas produktif dan bermanfaat

Potensi. Dalam aspek pengembangan diri atau Human Capital Development, terdapat dua pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan potensi yakni psikologi dan manajemen. Perbedaan mendasar dari keduanya adalah dimana dalam dunia psikologi istilah potensi lebih merujuk sebagai sifat, sedangkan dalam manajemen melihatnya sebagai aktivitas.

Sesungguhnya, potensi berupa aktivitas bersumber dari potensi berupa sifat. Diketahui bahwa potensi yang bisa dilatih adalah potensi berupa aktivitas. Oleh karenanya kemudian istilah Potensi Kekuatan dan Potensi Kelemahan yang dimaksud di buku ini adalah sebagai aktivitas, sedangkan Karakter Kinerja atau potensi berupa sifat tidak lagi disebut sebagai potensi, melainkan disebut sebagai **Bakat**.

Setiap manusia dibekali dengan banyak potensi, baik itu berupa keterbatasan maupun kekuatan. Namun umumnya manusia cenderung lebih berfokus untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasannya dibandingkan mengembangkan potensi kekuatan yang dimilikinya. Tidak sedikit manusia yang tumbuh, berkembang dan menjadi ahli akan apa yang menjadi keterbatasannya, sedangkan apa yang menjadi potensi kekuatannya tetap tertidur dalam dirinya atau bahkan terabaikan.

Kecenderungan ini muncul karena adanya pemikiran bahwa untuk menjadi pribadi yang sukses tidak boleh memiliki kelemahan. Pada esensinya, memiliki kelemahan adalah hal yang wajar, mengingat tidak ada manusia yang sempurna. Hal utama yang perlu diingat bahwa setiap manusia pasti memiliki kelebihan atau kekuatan unik yang berbeda dengan yang lain, dan semuanya harus diawali dengan penemuan diri.

Ada beberapa cara untuk menemukan bakat dan potensi kekuatan diantaranya melalui:

1. Asesmen Talents Mapping (TM).

- Menggali sifat produktif (bakat) seseorang.
- Menginterpretasikan kekuatan terkait peran melalui bakat dominan.
- Berupa self-assessment yang di dalamnya memiliki 170 pernyataan

2. Asesmen Personal Strength Statement (PSS).

- Menggali pengakuan atas kegiatan produktif.
- Merupakan gambaran kemampuan/kompetensi dan minat terhadap aktivitas.
- Berupa self-assessment yang di dalamnya memiliki 114 aktivitas, yang terdiri atas 99 klaster yang terkait dengan peran dan 15 klaster yang terkait dengan bidang.

3. Strength Typology (ST-30).

- Tercapat sebagai cara paling cepat dalam menemukan diri.
- Merupakan gambaran kemampuan/kompetensi dan minat terhadap peran.
- Memiliki 30 tipologi manusia yang terkait dengan kekuatan yang produktif.
- Sebagai personal brand atau self-awareness bagi seseorang.

4. SWA (Seven Working Area)

- Melalui 5 pertanyaan terkait Wilayah Kerja.
- Menggambarkan wilayah kesukaan kerja (aktivitas) di tujuh Wilayah Kerja.

Di samping berguna untuk mengenali potensi pribadi, keempat asesmen di atas dapat dijadikan sebagai alat (tools) untuk beberapa kepentingan, baik untuk pribadi, kelompok, organisasi, ataupun perusahaan. Beberapa manfaat bagi perorangan seperti untuk pemilihan karir, jurusan pendidikan atau profesi; bagi organisasi atau perusahaan seperti untuk wawancara, rekrutmen atau seleksi, counseling, penempatan (*placement*), pembentukan kelompok kerja (*team building*), pengembangan (*development*), pelatihan (*training*), *career planning*, *performance management*, dan program pensiun (*retirement*).

Buku ini mempersembahkan hasil asesmen TALENTS MAPPING dan dipadukan dengan Personal Strength Statement dan Strength Typology Anda. Beberapa hasil asesmen yang penting untuk diperhatikan antara lain:

1. **Urutan Bakat;**
2. **Peta Bakat (Talents Mapping);**
3. **Potensi Kekuatan;**
4. **Peta Kekuatan (Strength Cluster Map); dan**
5. **Strength Typology (ST-30) dan Personal Branding**

APA DAN MENGAPA BAKAT

Personality adalah cerminan siapa kita sesungguhnya, yang membuat kita unik, memiliki ciri-ciri otentik berupa kelebihan dan kekurangan.

KEPRIBADIAN (PERSONALITY)

Adalah sebuah ironi dimana masih ada sebagian orang beranggapan kata *personality*, yang berasal dari kata *persona* (*persona-lity*) dalam bahasa Latin memiliki arti *teatrikal*, diartikan sebagai berpura-pura, tampil, serta meniru. Padahal *personality* (*personal-ity*) yang kita pahami adalah cerminan dari siapa diri kita sesungguhnya, yang membuat kita unik, memiliki ciri-ciri otentik berupa kelebihan dan kekurangan.

KEPRIBADIAN DAN KARIR

Sudah sejak lama bahkan jauh sebelum Masehi, manusia berusaha untuk mengenali dirinya dengan berbagai pendekatan, seperti:

- Kabbalah;
- I Ching;
- Zodiac - Astrology;
- Tarots;
- Plato (2 dimensi - Anxiety, Impulsivity);
- Galen (4 temperament: Sanguinic, Melancholic, Choleric, Phlegmatic);
- Wundt (2 dimensi - Change, Excitement);
- Golden Dawn, Enneagrams (Gurdjieff, sufi);
- Freud (oral, anal, phallic, latent, genital);
- Kiersey (temperaments);
- Allport (language based, 18000 trait term);
- Cattell (4504 traits, factor anal., 16 semantic clusters);
- Fiske;
- Tupes;
- Christal (5 factors of peer rating);
- Norman;
- Big 5 (Extaversion, Agreeableness, Conscientiousness, Stability/Neuroticism, Openness);
- dan lain sebagainya

Pendekatan di atas banyak yang mengaitkan kepribadian (*personality*) dengan keberhasilan dalam berkarir. Namun sayang hasilnya ternyata tidak begitu memuaskan. Penelitian secara akademis yang dilakukan oleh Barrick & Mount (1991) atau Hurzt Donovan (2000) menyebutkan bahwa korelasinya hanya sekitar 26%. Mengapa demikian? Jawabannya adalah karena pemahaman yang terbatas mengenai kaitan antara *personality* dengan peran/karir. Menariknya, hal ini dapat dijelaskan secara sederhana berikut ini:

1. *Personality Traits* sangat terkait dengan kemampuan beraktivitas seseorang.
2. Tidak semua *Personality Traits* terkait dengan produktivitas.
3. Tidak semua aktivitas itu produktif, banyak pula yang tidak produktif.
4. Jumlah pengelompokan *traits* masih cukup sedikit, sedangkan jumlah peran/karir diketahui lebih dari 30.000. Hal ini pun tergantung pada proses bisnis dan tentunya akan menjadi

masalah tambahan dalam usaha mengaitkan *personality* dengan peran/karir (kumpulan aktivitas produktif).

Dengan demikian korelasi antara *personality* secara keseluruhan dengan produktivitas sudah sewajarnya rendah.

1. Apabila ditemukan *personality* atau traits yang terkait dengan produktivitas, maka korelasinya tentunya akan jauh lebih tinggi. Donald Clifton dari Gallup Organization, berhasil menemukannya melalui penelitian selama puluhan tahun, berdasarkan data 2 juta karyawan dan 80.000 manajer di berbagai industri di seluruh dunia dan dinyatakan sebagai 34 bakat.
2. Apabila dapat ditemukan *Interface* antara *personality traits* (yang jumlah kelompoknya sedikit) dengan peran/karir (yang jumlah kelompoknya banyak dan tergantung proses bisnis) maka analisis kebutuhan *personality* untuk peran/karir tertentu akan jauh lebih mudah. Talents Mapping berhasil menemukan **99 Strength Cluster** yang merupakan elemen dasar dari kompetensi dan tidak tergantung pada proses bisnis, sehingga mengaitkan kelompok *personality traits* ke Strength Cluster lebih mudah. Demikian juga mengaitkan Strength Cluster ke peran/karir menjadi lebih mudah melalui **Job Activity Analysis (JAA)**.

KUADRAN AKTIVITAS

DISUKAI	KUADRAN DUA (II)	KUADRAN SATU (I)
	KUADRAN EMPAT (IV)	KUADRAN TIGA (III)
TIDAK DISUKAI		
	TIDAK PRODUKTIF	PRODUKTIF

Pada dasarnya, semua orang berharap melakukan sesuatu yang disukainya. Namun pada kenyataannya hanya sedikit orang yang dapat melakukan hal tersebut. Kuadran Aktivitas memberikan gambaran preferensi (kesukaan) dan produktif dari aktivitas seseorang. Kuadran Aktivitas terbagi atas dua variabel yaitu variabel **Produktif** sebagai sumbu horizontal dan variabel **Kesukaan** sebagai sumbu vertikal.

Kuadran Aktivitas terbagi menjadi 4 (empat) tipe kuadran, yaitu:

KUADRAN	
I	Kegiatan yang disukai dan produktif
II	Kegiatan yang disukai tetapi tidak produktif
III	Kegiatan yang tidak disukai tetapi produktif
IV	Kegiatan yang tidak disukai dan tidak produktif

Kuadran Aktivitas mampu menjawab tingkat keterikatan karyawan (**Employee Engagement**) dalam suatu perusahaan atau organisasi. Umumnya, tingkat Employee Engagement yang tinggi pada suatu perusahaan atau organisasi tercemin dari banyaknya karyawan yang berada pada Kuadran Satu.

Apa yang dimaksud dengan *Employee Engagement*? Telah banyak para pakar, manager atau perusahaan yang berbicara mengenai masalah *Employee Engagement* dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi produktivitas perusahaan. Selama beberapa tahun Gallup Organization telah melakukan survei terhadap tingkat *Employee Engagement* di seluruh dunia. Gallup mendefinisikan *Employee Engagement* sebagai: those employees who are loyal and psychologically committed to the organisation.

Dengan demikian *Employee Engagement* digambarkan sebagai karyawan yang memiliki loyalitas dan secara psikologis memiliki komitmen terhadap perusahaan. Engaged employees atau karyawan yang memiliki *Employee Engagement* tinggi, tidak hanya lebih produktif namun mereka juga akan tinggal lebih lama bersama perusahaan (hal ini akan mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan). Hal ini juga akan mempengaruhi faktor keselamatan dan kesehatan karyawan (hal ini mengurangi biaya resiko dan kinerja yang rendah). Pada dasarnya *Employee Engagement* terbagi menjadi 4 (empat) tipe karyawan, yaitu: *Fully Engaged Employees*, *Engaged Employees*, *Not-Engaged Employees*, dan *Actively Disengaged Employees*.

The Four Types of Employee	
1	FULLY ENGAGED Employee, dimana karyawan terus belajar, dan memperhitungkan resiko. Mereka penuh semangat menghadapi beragam tantangan, meningkatkan kualitas kerja sebagai kepuasan pribadi, senang memberikan kontribusi penuh.
2	ENGAGED Employee , dimana karyawan bekerja dengan semangat dan mereka merasakan hubungan yang mendalam kepada perusahaannya. Mereka mendorong inovasi dalam perusahaan dan menggerakkan perusahaan untuk maju.
3	NOT-ENGAGED/DISENGAGED Employee, merupakan tipe karyawan atau pekerja yang umumnya kehilangan minat atau secara mental sudah tidak berminat pada pekerjaannya. Karyawan tipe ini bekerja hanya sekedar memenuhi kewajiban atau menjalankan tugas.
4	ACTIVELY DISENGAGED Employee, dimana bukan hanya tidak senang atau bahagia di perusahaan; mereka sibuk berusaha menutupi ketidakbahagiaan mereka. Seringkali karyawan-karyawan ini berusaha merusak semangat atau prestasi yang telah dicapai oleh rekan kerja yang Engaged Employees

Dengan mengetahui letak kuadran pada Kuadran Aktivitas maka kita dapat mempertimbangkan pilihan karir atau posisi pekerjaan dalam perusahaan. Selain meningkatkan tingkat kepuasan, kualitas hidup dan kesuksesan dari individu tersebut, juga berkontribusi terhadap pertumbuhan (*growth*) perusahaan.

BAKAT, MINAT DAN KEKUATAN

Bakat merupakan sumber kemampuan dasar yang menentukan sejauhmana kesuksesan seseorang. Bakat memiliki keterkaitan dengan kemampuan individu, baik fisik maupun psikis. Kemampuan dalam menjalankan fungsi peran dalam pekerjaan/tanggung jawab misalnya.

Pengertian tentang definisi bakat merupakan hal yang sangat penting. Mengingat bahwa bakat adalah unik seperti juga halnya dengan *personality traits* dan bakat seharusnya terkait dengan manfaat, oleh karenanya bakat seharusnya merupakan *personality traits* yang terkait dengan produktivitas.

Kombinasi antara bakat-bakat (*talents*) alami yang sudah ada sejak lahir (*nature*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*) dapat membentuk kekuatan (*strength*).

BAKAT	KEKUATAN
Terampil dalam berkomunikasi	Mengajar
Senang memajukan orang lain	
Pembelajar	
Berani menghadapi orang lain	Memediasi Konflik
Tidak menyukai konflik	

BAKAT adalah pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang berulang-ulang, alami dan dapat dimanfaatkan untuk produktivitas. Setiap orang memiliki 7 (tujuh) bakat dominan yang menjadi potensi kekuatan diri. Menurut definisi disini, Bakat adalah sifat yang dapat dimanfaatkan untuk produktivitas.

KEKUATAN adalah kegiatan yang disukai (*Enjoy*), mudah menguasainya (*Easy*), hasilnya bagus (*Excellent*) dan bermanfaat/menghasilkan (*Earn*) atau dikenal juga dengan “**4E-ACTIVITIES**”. Sesungguhnya setiap individu memiliki lebih dari satu kekuatan. Kekuatan dinyatakan dalam kata kerja (aktivitas)

MINAT terhadap aktifitas (atau Strength Statement) adalah sikap yang membuat seseorang senang akan obyek, situasi, atau ide-ide tertentu. Memiliki perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari serta mengulangi obyek yang disenanginya. Minat terhadap aktivitas produktif inilah yang bisa tergambar di dalam Strength Statement, sedangkan minat di luar itu tidak tergambar. Strength Statement memberi pengertian lebih luas tidak hanya minat, namun juga pengakuan akan kemampuan, kelebihan atau kompetensi diri terhadap pilihan-pilihan yang diberikan.

KARAKTER

Ada bermacam ragam pengertian orang tentang karakter. Untuk menjembatani perbedaan tersebut, karakter dalam Talents Mapping didefinisikan sebagai “Keistimewaan Unik” seseorang yang diperlukan untuk dapat produktif dan bermanfaat bagi orang lain dan atau lingkungan.

Terbagi atas dua kelompok dalam memahami tiga pengertian tentang karakter.

1. KARAKTER KINERJA yang mencakup tiga dimensi sifat manusia (CIPTA, RASA, KARSA):

- Sifat-sifat seseorang untuk bisa mendapatkan hasil sebanyak-banyaknya dengan *enjoy*.
- Unik dan tidak berubah (*nature*).
- Sasarannya adalah produktivitas.
- Terdiri dari dua bagian:
 - Karakter kinerja yang berasal dari RASA dan CIPTA
 - Contohnya:
 - **Rasa:** keras kepala, harmoni, empati, guyub, penyapa, senang memajukan orang lain, senang mendahulukan orang lain, dan lain sebagainya.
 - **Cipta:** analitis, pembelajar, visioner, strategis.
 - Sifat ini merupakan sisi manusianya dari manusia.
 - Saat ini sudah jarang disebut sebagai karakter.
 - Karakter Kinerja yang berasal dari KARSA
 - Bernuasa semangat yang berasal dari dalam diri (*Intrinsic Motivation*).
 - Walaupun sifat nya tidak berubah, perilaku (*behavior*)-nya bisa berbeda sesuai dengan lingkungan (melalui *Stick & Carrot Motivation*).
 - Ini merupakan sisi mesinnya dari manusia.
 - Contohnya: kerja keras, pantang menyerah, senang melayani, waspada, teratur/terorganisir, perfeksionis, tanggung jawab, fokus, dan lain sebagainya.
 - Sifat inilah yang selama ini lebih sering disebut sebagai karakter.

2. KARAKTER MORAL

- Sifat sifat terkait dengan seberapa besar manfaat yang diberikan bagi orang lain dan atau lingkungan.
- Sasarannya adalah bermanfaat bagi orang lain dan atau lingkungan.
- Universal mengacu kepada sosok yang terbaik.
- Bisa berubah (*nurture*).
- Membutuhkan sosok teladan.
- Contohnya: tanggung jawab, beretika, jujur, peduli, beriman.

URUTAN BAKAT

ROMMI ADANY PUTRA AFAULY

1	COMMUNICATION	18	FOCUS
2	ANALYTICAL	19	ADAPTABILITY
3	STRATEGIC	20	BELIEF
4	LEARNER	21	CONSISTENCY
5	FUTURISTIC	22	RELATOR
6	COMMAND	23	SIGNIFICANCE
7	IDEATION	24	CONTEXT
8	ARRANGER	25	SELF-ASSURANCE
9	RESPONSIBILITY .	26	INTELLECTION
10	DEVELOPER	27	INCLUDER
11	INDIVIDUALIZATION	28	DISCIPLINE
12	INPUT	29	CONNECTEDNESS
13	RESTORATIVE	30	HARMONY
14	POSITIVITY	31	WOO
15	DELIBERATIVE	32	COMPETITION
16	ACHIEVER	33	ACTIVATOR
17	MAXIMIZER	34	EMPATHY

Memahami Urutan Bakat Anda

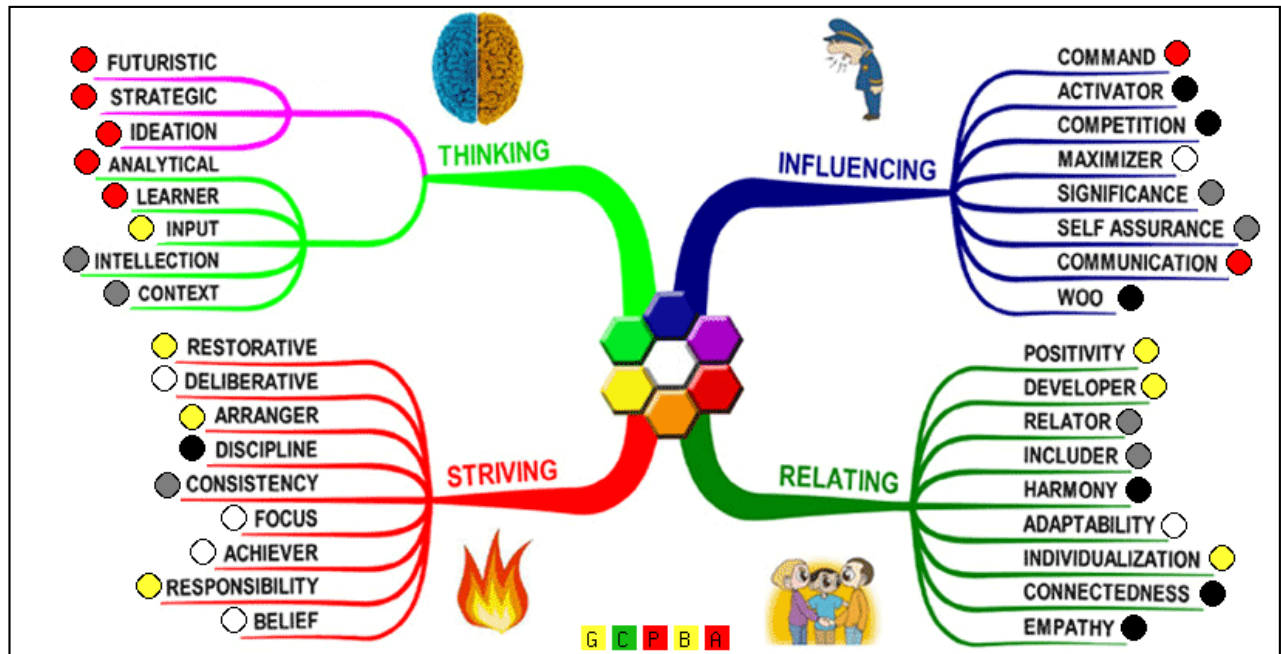
100	24			
-----	----	--	--	--

Setiap individu memiliki bakat yang berjumlah 34 (tiga puluh empat) tema bakat. Perbedaan satu individu dengan individu lainnya adalah urutan tema bakatnya. Urutan tema bakat ini merupakan panduan awal dari usaha menemukan diri anda. yang perlu kita perhatikan disini adalah 7 (tujuh) bakat pertama atau bakat dominan, karena inilah yang merupakan potensi kekuatan anda. Bakat-bakat yang menempati urutan terbawah (tujuh atau sepuluh bakat terakhir) merupakan potensi kelemahan atau keterbatasan.

Cukup mudah untuk memahami masing-masing arti bakat, dan pada buku ini sudah diberikan panduan penjelasan untuk masing-masing tema bakat. Oleh karenanya dianjurkan agar anda mendalami maknanya, renungkan dan rasakan bakat yang telah anda ketahui. Memahami bakat diri merupakan langkah awal dari menemukan potensi kekuatan diri. Usahakan untuk memahami arti dari masing-masing tema bakat. Dengan memahaminya, anda juga dapat memahami personality (bakat) orang lain dari pengetahuan arti masing-masing bakat. Pemahaman arti bakat disamping berguna untuk memahami orang lain, juga berguna dalam usaha membina komunikasi dengan orang lain.

PETA BAKAT

ROMMI ADANY PUTRA AFAULY



Bagi anda yang menyukai gambar visual, Bakat-bakat anda dijabarkan dalam bentuk sebuah PETA, yang merupakan juga gambar icon dari Talents Mapping. Peta Bakat dibuat untuk mempermudah membaca bakat dominan kita.

Masing-masing tema bakat diberi petunjuk warna pada sisi depannya. Adapun arti pewarnaannya adalah sebagai berikut :

- Warna **merah** menandai bakat urutan 1 sampai dengan 7.
- Warna **kuning** menandai bakat urutan 8 sampai dengan 14.
- Warna putih menandai bakat urutan 15 sampai dengan 20.
- Warna **abu-abu** menandai bakat urutan 21 sampai dengan 27.
- Warna hitam menandai bakat urutan 28 sampai dengan 34.

Ketiga puluh empat bakat dipetakan ke dalam 4 (empat) buah kelompok bakat, yakni STRIVING, THINKING, RELATING, dan INFLUENCING. Perhatikan sebaran warna pada Peta Bakat anda, apakah lebih banyak terdapat pada kelompok Striving, Thinking, Relating, atau Influencing? Pengelompokan bakat pada masing-masing kelompok menandakan seberapa kuat kelompok tersebut mempengaruhi karakter bakat anda.

POTENSI KEKUATAN

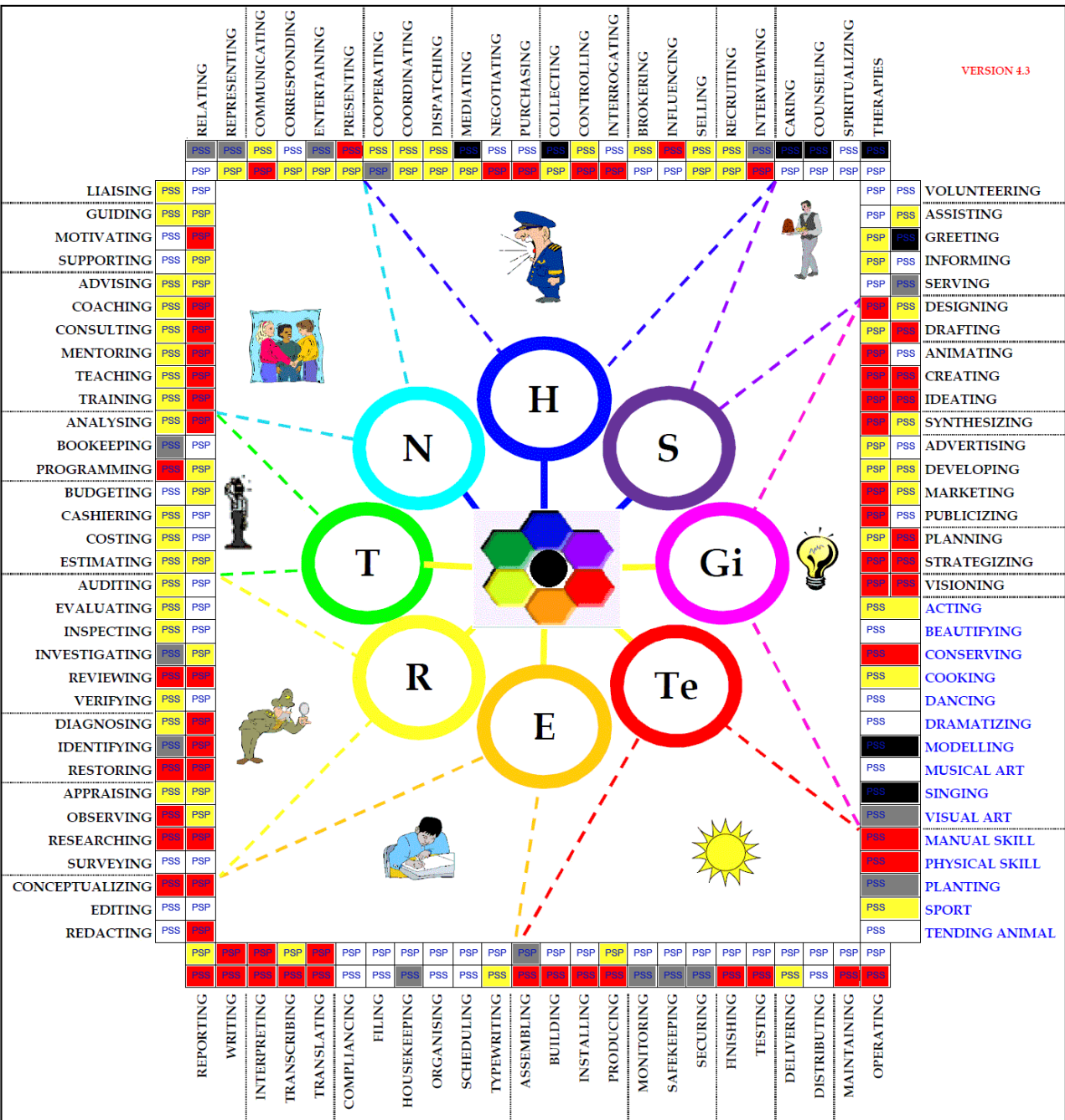
ROMMI ADANY PUTRA AFAULY

Analisis ini dibuat berdasarkan bakat dominan pertama (urutan satu sampai dengan tujuh) dan tujuh bakat berikutnya (urutan delapan sampai dengan empat belas), dengan memperhitungkan pengaruh dari bakat yang tidak dominan (urutan terbawah). Di bawah ini disampaikan 14 (empat belas) potensi kekuatan anda.

1.	ANALYSING Aktivitas seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu secara metodologis untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu, kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya
2.	COMMUNICATING Menyampaikan perasaan atau pikiran, dengan bahasa lisan, tulisan, atau gerakan anggota tubuh, sehingga orang lain dapat mengerti apa yang disampaikan
3.	CONCEPTUALIZING Membuat sebuah konsep untuk dijadikan pedoman di masa depan, berdasarkan apa yang dilihat, dialami, dipikirkan, atau diyakini
4.	CONTROLLING Menggunakan kekuasaan untuk dapat mengatur dan mengawasi orang dalam melaksanakan tugas
5.	CREATING Menggunakan imajinasi untuk menemukan suatu rancangan, produk, atau layanan yang baru
6.	IDEATING Memiliki gagasan kreatif atas berbagai hal
7.	INTERVIEWING Menggunakan teknik bertanya, untuk mendapatkan informasi dari seseorang
8.	PUBLICIZING Memberitakan atau mengumumkan sesuatu (produk, layanan, informasi) dengan cara yang mudah dimengerti agar diketahui dan diperhatikan orang banyak
9.	REDACTING Memilih fokus pembahasan, menentukan diksi yang tepat dan menyusun kembali (biasanya dengan mengurangi kata/kalimat sensitif) dokumen tertulis sebelum dipublikasikan
10.	STRATEGIZING Kegiatan memilih dan menentukan solusi atau jalan terbaik menuju sasaran yang belum tentu terpikirkan oleh orang lain
11.	TRANSLATING Menterjemahkan suatu pernyataan lisan atau tulisan ke dalam bahasa lain agar dapat dimengerti oleh orang lain yang mendengarkan atau membacanya
12.	VISIONING Kegiatan mengantisipasi masa depan secara bijak dan menentukan sasaran dengan tepat
13.	INTERPRETING Memahami terlebih dahulu makna atau arti dari sesuatu untuk kemudian menjelaskannya dengan bahasa yang mudah dimengerti orang lain
14.	NEGOTIATING Berusaha mendapatkan kesepakatan tentang hal yang masih belum dapat diterima oleh pihak lain agar kedua belah pihak mendapatkan keuntungan, hak, atau kesempatan

STRENGTH CLUSTER MAP

ROMMI ADANY PUTRA AFAULY



ARTI WARNA	
Merah	Potensi KEKUATAN Dominan
Kuning	Potensi Kekuatan Sedang
Putih	Potensi Netral (biasa)
Abu-Abu	Potensi Kelemahan Sedang
Hitam	Potensi paling LEMAH

PSP : Personal Strength Potential (berasal dari bakat)
PSS: Personal Strength Statement (berasal dari minat / pengakuan)

TIGA DIMENSI PEMBENTUK MINAT/PENGAKUAN		
Cipta	Konkret	Thinking (T)
	Imajinatif	Reasoning (R)
Rasa	Memimpin / Mengendalikan	Generating Idea (Gi)
	Mengembangkan / Memotivasi	Headman (H)
Karsa	Melayani / Merawat	Networking (N)
	Dalam Ruang / Administrasi-Bahasa Luar Ruang / Teknis	Servicing (S)
		Elementary (E)
		Technical (Te)

STRENGTH TYPOLOGY

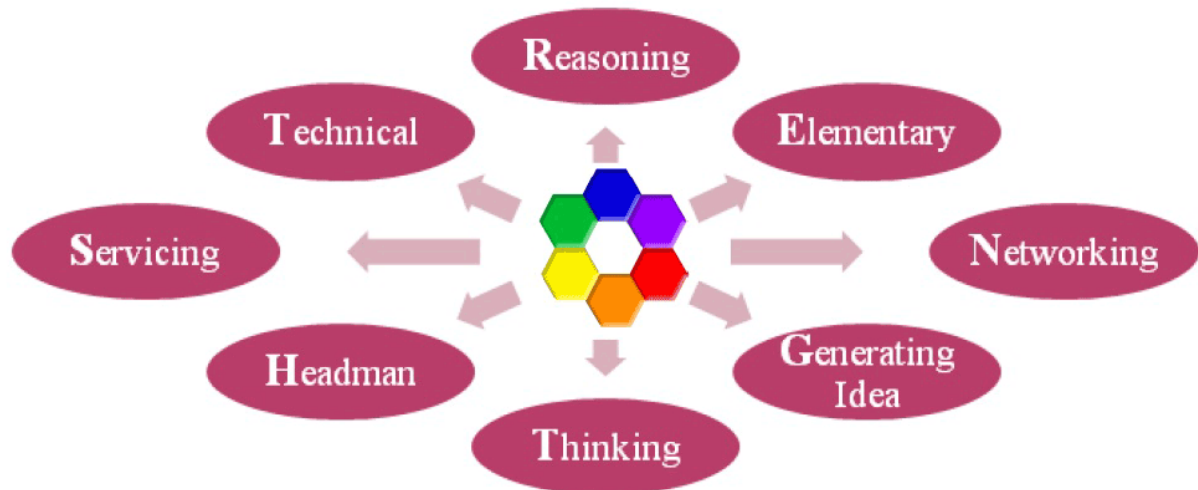
ROMMI ADANY PUTRA AFAULY

HEADMAN			
ARRANGER	63		
SELLER	58		
COMMANDER	85		
MEDIATOR	45		
SELECTOR	78		
NETWORKING			
AMBASADOR	18		
COMMUNICATOR	75		
EDUCATOR	76		
MOTIVATOR	67		
SERVICING			
CARETAKER	-13		
SERVER	-5		
THINKING			
ANALYST	85		
TREASURER	9		
REASONING			
RESTORER	73		
EVALUATOR	17		
EXPLORER	53		
GENERATING IDEA			
DESIGNER	64		
CREATOR	97		
SYNTHESIZER	91		
MARKETER	88		
STRATEGIST	85		
VISIONARY	85		
ELEMENTARY			
JOURNALIST	79		
INTERPRETER	83		
ADMINISTRATOR	-8		
TECHNICAL			
SAFEKEEPER	-7		
PRODUCER	-8		
QUALITY CONTROLLER	-18		
DISTRIBUTOR	-11		
OPERATOR	-18		
PERSONAL BRANDING			
CREATOR	Anda adalah seorang yang punya banyak ide, yang belum pernah terpikirkan sebelumnya, dan anda tahu benar cara mewujudkan ide anda tersebut.		
SYNTHESIZER	Anda seorang yang senang mengumpulkan berbagai macam ide yang sudah ada, menganalisisnya dan merangkumnya menjadi sebuah ide yang sama sekali baru.		
MARKETER	Anda seorang yang berpikiran strategis dan penuh ide, anda dapat menjelaskan sesuatu dengan cara yang menarik sehingga perhatian orang lain tertuju pada karya yang anda usung.		
COMMANDER	Anda seorang yang berpendirian teguh, berani menghadapi konfrontasi serta berani mengambil alih kendali dan tanggung jawab.		
ANALYST	Anda seorang yang analitis dan sistematis, gemar berkutat dengan kompleksitas angka atau data untuk mencari keterkaitan di dalamnya.		

63 58 85 45 78 18 75 76 67 -13 -5 85 9 73 17 53 64 97 91 88 85 85 79 83 -8 -7 -8 -18 -11 -18

MEMAHAMI POTENSI KEKUATAN ANDA

1. Terdapat 114 (seratus empat belas) aktivitas yang berhasil dirumuskan pertama kalinya oleh Abah Rama pada tahun 2007, setelah melakukan berbagai studi dan penelitian mendalam. Aktivitas-aktivitas tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam 8 (delapan) buah kluster aktivitas, sebagai berikut:



2. Terdapat dua buah kotak (cell) aktivitas untuk masing-masing aktivitas, yakni:
 - **Kotak Aktivitas Luar** (bertuliskan PSS pada bagian terluar dari Strength Cluster Map), adalah hasil dari asesmen *Personal Strength Statement (PSS)* yaitu pengakuan kekuatan dan kelemahan dari masing-masing individu.
 - **Kotak Aktivitas Dalam** (bertuliskan PSP pada bagian terdalam dari Strength Cluster Map) adalah hasil analisis *Personal Strength Potential (PSP)* berdasarkan asesmen Talents Mapping yang mengukur sifat-sifat produktif. PSP dibentuk oleh satu atau lebih dari bakat dengan memperhatikan bakat dominan dan bakat tidak dominan. Ini yang membedakannya dengan pembentukan Fungsi Yang Sesuai yang hanya memperhatikan Bakat Dominan saja.
3. Warna **Merah** menandakan area kekuatan dominan Anda. Perhatikan! Kluster aktivitas mana yang banyak memiliki warna merah pada kotak aktivitas bagian dalam. Apabila terdapat kluster yang memiliki kotak aktivitas dalam berwarna merah menandakan anda memiliki potensi kekuatan pada kluster aktivitas tersebut. Contohnya, bila banyak berkumpul warna merah pada kluster aktivitas Generating Idea, menandakan anda lebih memiliki potensi kekuatan di area Imajinatif. Atau misalkan juga apabila banyak warna merah pada Servicing, menandakan Anda juga memiliki potensi kekuatan interpersonal berupa senang memberi pelayan atau bantuan (to serve) kepada orang lain.
4. Dinamika perwarnaan Kotak Aktivitas bisa berupa:
 - a. Warna **Merah** pada Kotak Aktivitas Luar dan Dalam, menandakan peminatan (pengakuan) Anda pada suatu aktivitas didukung dengan potensi bakat yang anda miliki. Ini adalah perpaduan warna terbaik dimana antara potensi bakat dan minat menguatkan.
 - b. Warna **Merah** pada Kotak Aktivitas Luar dan warna **Hitam** pada Kotak Aktivitas Dalam, menandakan peminatan (pengakuan) anda pada suatu aktivitas tidak didukung dengan potensi bakat yang anda miliki.
 - c. Warna **Hitam** atau Abu-abu pada Kotak Aktivitas Luar dan Dalam, menandakan ketidaksukaan anda pada suatu aktivitas sesuai dengan potensi bakat yang TIDAK anda

- miliki. Anda merasa tidak mampu dan secara potensi andapun sesungguhnya tidak punya.
- d. Warna **Hitam** atau Abu-abu pada Kotak Aktivitas Luar dan warna Merah pada Kotak Aktivitas Dalam, menandakan anda diberi keyakinan bahwa sesungguhnya anda memiliki potensi kekuatan terbesar namun anda kurang atau tidak menyadarinya. Disarankan bagi anda untuk mempelajari dan mendalami lagi, karena kemungkinan ini adalah merupakan *mutiara terpendam* dari potensi kekuatan anda yang sesungguhnya.
 - e. Perpaduan warna **Kuning** dan **Merah** pada Kotak Aktivitas Luar dan Dalam atau sebaliknya, menandakan anda memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan anda untuk lebih keras lagi karena secara bakat dan minat anda bisa saling mendukung dan melengkapi.
 - f. Warna Putih baik pada Kotak Aktivats Luar atau dalam, menggambarkan aktivitasaktivitas yang ditandainya bukan merupakan potensi kekuatan anda dan bukan pula aktivitas yang anda minati. Namun aktivitas-aktivitas itu bukan pula merupakan kelemahan anda.

TINDAK LANJUT

Pelajari dengan seksama, semua potensi kekuatan Anda (warna **Merah**) dan pastikan bahwa Anda memang dapat merasakan bagaimana Anda akan semakin kuat apabila melakukan kegiatan tersebut.

Usahakan sekuat tenaga untuk mencari kesempatan dalam bentuk peran yang membutuhkan kekuatan tersebut. Bila Anda merasa berjualan adalah potensi kekuatan Anda, maka lakukanlah peran sebagai tenaga penjual untuk membuktikan bahwa apa yang Anda rasakan adalah benar. Bila Anda merasa mengajar adalah potensi kekuatan Anda, maka lakukanlah peran sebagai tenaga pengajar untuk membuktikan bahwa apa yang Anda rasakan adalah benar.

Pelajari dengan seksama semua potensi kelemahan Anda (warna **Hitam**) dan pastikan bahwa Anda memang dapat merasakan bagaimana Anda semakin lemah apabila melakukannya.

Usahakan sekuat tenaga untuk menghindari peran yang penuh dengan kegiatan yang membuat Anda merasa lemah. Bila berjualan merupakan kegiatan yang membuat Anda merasa semakin lemah, usahakan untuk mencari peran lain selain berjualan. Bila negosiasi merupakan kegiatan yang membuat Anda merasa semakin lemah, usahakan untuk mencari peran yang tidak membutuhkan kemampuan bernegosiasi.

Setelah menemukan, mencoba dan meyakini Potensi Kekuatan Anda, coba perhatikan lebih rinci dimana daerah kekuatan tersebut berada. Misalnya:

Bila potensi kekuatan Anda adalah *teaching* (mengajar), coba perhatikan lebih rinci ilmu atau pelajaran (teknik, sejarah, fisika, matematik, sosial, dan lain-lain), murid (TK, SD, SMP, SMU atau Universitas), dan metode pengajaran (formal atau informal) yang membuat Anda merasa semakin kuat. Bila potensi kekuatan Anda adalah *presenting* (memberi penjelasan), coba perhatikan lebih rinci situasi, *audiens* (umur, golongan, jumlah peserta, dan lain-lain), kesiapan, jenis presentasi (terstruktur atau tidak terstruktur) yang paling membuat Anda merasa semakin kuat. Bila potensi kekuatan Anda adalah *interviewing* (mewawancarai), coba perhatikan lebih rinci objek yang Anda wawancarai (pria, wanita, orang terkenal, orang miskin) yang membuat Anda merasa semakin kuat.

Ingat bahwa hidup kita adalah untuk memberikan kontribusi sebanyak-banyaknya kepada orang lain dan lingkungan, di sisi lain manusia memiliki keterbatasan waktu. Meluangkan waktu pada

daerah kelemahan akan membuang waktu kita yang sangat berharga dan menghabiskan energi, sehingga misi untuk memberikan kontribusi akan sangat terganggu. Meluangkan waktu pada daerah kekuatan akan membuat semua orang (diri sendiri, atasan kita, anak buah kita, lingkungan kita, dan lain-lain) senang dan bersemangat karena produktivitas maksimum terjadi apabila kita bekerja pada daerah kekuatan kita.

Dengan demikian, **FOKUS PADA KEKUATAN DAN SIASATI KETERBATASAN** merupakan pendekatan yang terbaik agar setiap orang dapat berkontribusi secara maksimal. Setelah mengetahui dengan pasti kekuatan dan keterbatasan Anda, maka tanggung jawab Anda berikutnya adalah memberitahu atasan, rekan dan bawahan Anda, agar Anda dapat benar-benar memberikan kontribusi sepenuhnya terhadap organisasi.

PENGERTIAN TEMA-TEMA BAKAT DAN POTENSI KEKUATAN

34 TEMA BAKAT (CLIFFTON'S TALENTS THEME)

ACHIEVER, memiliki stamina yang tinggi dan selalu bekerja keras, kepuasan hidupnya berasal dari kesibukan dan keberhasilan yang diperoleh.

- Tidak pernah puas dengan apa yang diperolehnya sekarang. Menetapkan target yang sangat tinggi agar mendapatkan hasil yang lebih tinggi.
- Memiliki semangat membara dalam dirinya yang mendorongnya untuk berbuat lebih banyak, agar dapat meraih sukses yang lebih banyak.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Tenaga Penjual/Sales, Teknisi Proyek, Teknisi Lapangan, Pekerja Lapangan, Relawan, Petugas SAR.**

ACTIVATOR, dapat membuat sesuatu terjadi dengan mengubah pikiran menjadi tindakan.

- *Kapan saya dapat segera mulai ?* Pertanyaan ini terus-menerus terlontar dalam pikirannya dan tidak sabar untuk bertindak.
- Berani mengambil tindakan walaupun informasinya tidak memadai karena baginya kesalahan merupakan proses belajar.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang sering terdapat pada peran: **usaha - usaha baru atau yang memerlukan perubahan besar, Entrepreneur, Sales.**

ADAPTABILITY, melakukan tugas sesuai dengan apa yang diterimanya disaat itu.

- Dapat menyesuaikan dirinya terhadap perubahan-perubahan yang tidak direncanakan dengan senang hati.
- Hidupnya sesuai dengan situasi saat itu walaupun rencananya berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.
- Perubahan bukanlah musuhnya melainkan temannya.

Peran yang mungkin sesuai: **Wartawan, Perawat Gawat Darurat, Customer Service, Pemadam Kebakaran.**

ANALYTICAL, mencari alasan dan sebab-musabab. Memiliki kemampuan untuk memikirkan semua faktor yang dapat mempengaruhi situasi atau kondisi.

- Tidak dapat menerima rumor kecuali fakta dan hanya fakta yang dapat diterimanya.
- Orang yang berbakat analytical selalu membutuhkan bukti. Manteranya adalah *Tunjukkan pada saya bahwa yang Anda katakan itu benar dan sesuai fakta!*

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Analisis, Periset (pemasaran, keuangan, atau kesehatan), Manajemen Database, Editor, Manajemen Risiko, Accounting, Programmer.**

ARRANGER, dapat mengorganisir dan memiliki fleksibilitas yang membantunya untuk mengatur sesuatu.

- Selalu berusaha memikirkan kembali atas sesuatu. Slogannya adalah *pasti ada jalan yang lebih baik!*
- Seorang koordinator. Berhadapan dengan situasi yang sulit yang melibatkan banyak faktor, senang mengatur semuanya, meluruskan dan meluruskannya lagi sampai merasa yakin telah mengaturnya dalam konfigurasi yang sangat produktif.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Supervisor, Manajer, Event Organizer, Programmer.**

BELIEF, senang melayani orang lain dengan tulus, karena menganggapnya sebagai perbuatan yang mulia dan mendatangkan manfaat bagi diri maupun orang lain. Memiliki nilai-nilai luhur yang tidak pernah berubah. Nilai-nilai ini mempengaruhi sikapnya dalam berbagai hal serta memberikan arti dan kepuasan dalam hidupnya.

- Baginya hasrat untuk menjadi bagian dari kegiatan yang bermanfaat bagi dunia adalah yang paling utama.
- Komitmen terhadap keluarga merupakan hal yang sangat bernilai.
- Membantu orang lain (ringan tangan), mendahulukan orang lain dan menjaga etika merupakan bagian penting dari hidupnya.
- Baginya, sukses itu lebih daripada sekedar uang dan prestige tapi berani berkorban untuk orang lain.
- Memberikan pelayanan dan bantuan bagi orang lain tanpa pamrih.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pelayanan Pelanggan, CRM, Maintenance, Perawat, Pekerja Sosial, Relawan.**

COMMAND, senang menjadi penanggung jawab dan orang lain kadang melihatnya sebagai seseorang yang *suka mendesak/memaksa*.

- Senang mengambil alih situasi.
- Kadang memaksa orang lain untuk mengikuti caranya dalam melakukan sesuatu dan tidak akan berhenti sampai dia puas atas hasil kerja menurut cara tersebut.
- Berani bertatap muka secara langsung dalam menghadapi masalah serta mengungkapkan fakta dan kebenaran walaupun tidak menyenangkan.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Sales, Negosiator, Wartawan, Pengacara, Komandan, HRD, Pembelian.**

COMMUNICATION, mudah sekali mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui kata-kata atau tulisan yang mudah dimengerti oleh orang lain.

- Dapat mengangkat dan membuat topik sederhana menjadi menarik dengan bumbu kata-kata yang berwarna-warni.
- Senang menjelaskan, menjabarkan, bercerita, berbicara di depan umum, dan menulis.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pengajar, Sales, Marketing, Humas, Juru Bicara, Juru Kampanye, Presenter, MC, Pengacara, Layanan Pelanggan, Penulis.**

COMPETITION, senang membandingkan kemajuannya dengan orang lain, menjadikan segalanya kompetisi dan selalu berusaha menjadi nomor satu.

- Mencapai target tanpa mengalahkan orang lain akan terasa sebagai kemenangan yang kosong.
- Senang akan persaingan karena hal tersebut membuatnya sangat bersemangatnya.
- Senang berkompetisi, khususnya kompetisi yang memiliki peluang untuk dimenangkannya.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Sales, Pelatih Olahraga**.

CONNECTEDNESS, senang mengaitkan peristiwa yang satu dengan peristiwa lainnya dan lebih percaya bahwa setiap kejadian pasti memiliki alasan/sebab daripada kebetulan.

- Penuh pertimbangan, penuh perhatian, dan mudah menerima; inilah kata-kata yang tepat baginya.
- Yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi pasti ada sebabnya, karena dalam pikirannya semua saling berkaitan.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pendengar dan Pemberi Saran/Counselor, Leader dalam membangun team yang berbeda kelompok atau membantu orang merasa berguna**.

CONSISTENCY/FAIRNESS, memiliki bakat untuk melihat *kesamaan* orang dan menyadari kebutuhan untuk memperlakukan semua orang secara sama.

- Dalam kehidupan yang penuh perubahan ini, mereka yang berbakat Consistency selalu berusaha mencari keseimbangan. Semua orang harus diperlakukan dengan sama tidak peduli siapa dan apa yang mereka lakukan.
- Tidak berat sebelah itu penting baginya. Benar-benar sadar akan perlunya untuk memperlakukan semua orang secara adil, apapun jabatan mereka, sehingga tidak berpihak pada kepentingan satu orang tertentu saja.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran : **Hakim, Quantity Surveyor, Petugas Commissioning atau peran yang bisa memiliki kekuatan untuk menyamakan aturan main, Petugas Kontrol terhadap kesesuaian atas standar seperti kepatuhan dan lain-lain**.

CONTEXT, menikmati mempelajari sesuatu melalui riset dan studi tentang masa lalu.

- Baginya, masa lalu merupakan cetak biru dari sebab dan akibat. Apa yang telah terjadi merupakan pegangan untuk mengerti apa yang terjadi sekarang.
- Memandang ke belakang untuk memahami masa sekarang karena di sana ada jawaban-jawabannya.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran : **Guru Sejarah, Arkeolog, Penyusun budaya perusahaan, Hakim**.

DELIBERATIVE, berhati-hati, kadang skeptis, memiliki karakter *melihat sebelum melompat*.

- What if-nya timbul karena waspada dan adanya prasangka.
- Dia bersikap hati-hati dan waspada.

- Dia seorang pribadi yang khusus yang memilih sahabat dengan hati-hati.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang sering terdapat pada peran berikut : **Pilot, Pemberi Saran atau Nasehat (Advisor), Urusan Legal, Membuat Kontrak Bisnis yang baik atau memastikan kesesuaian dengan peraturan atau standar atau kode atau juga peran yang terkait dengan masalah keuangan dan atau keamanan.**

DEVELOPER, senang mengenali dan menggali potensi yang terdapat pada diri orang lain dan mendapatkan kepuasan dari setiap kemajuan masing-masing individu.

- Dapat melihat potensi yang ada pada diri orang lain. Semua potensi tersebut itu dapat terlihat olehnya.
- Senang membantu orang lain mencapai kesuksesan dan mencari jalan untuk mencapai kesuksesan tersebut.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Manajer, Guru, Pelatih, Pembimbing, Petugas Sosial.**

DISCIPLINE, Senang berada dalam kondisi atau situasi yang teratur, terstruktur, terencana, memiliki sistem dan prosedur.

- Bagi orang yang memiliki bakat Discipline, dunia haruslah dapat diperkirakan, teratur dan terencana.
- Fokus pada jadwal dan batas waktu, biasanya senang membagi proyek atau rencana jangka panjang menjadi serangkaian rencana-rencana jangka pendek yang dapat dijalankan dengan lebih teliti.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Keuangan, Sekretaris, Administrasi, Petugas ISO, Kearsipan, Accounting, MIS, Programmer.**

EMPATHY, mampu merasakan perasaan orang lain disekitarnya seakan-akan mengalaminya sendiri.

- Dapat mengerti perspektif orang lain disekitarnya, walaupun berbeda dengan perspektif yang dimilikinya.
- Dapat *mendengarkan* pertanyaan atau keraguan yang tidak terungkap dan mengantisipasi kebutuhan orang lain.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Sales, HRD, Guru TK, Perawat, Operator Telepon, Psikiater, Dispatcher, Layanan Pelanggan.**

FOCUS, membutuhkan tujuan yang jelas. Tujuan inilah yang berfungsi sebagai kompas untuk menentukan prioritas, menjalaninya, dan membuat koreksi seperlunya untuk tetap berada di jalur yang benar.

- Tanpa tujuan, hidup dan pekerjaannya dapat cepat membuatnya frustrasi. Karena itulah setiap tahun, setiap bulan, dan bahkan setiap minggu, tujuan atau goals yang hendak dicapai dibuat.
- Menjaga agar semuanya tetap pada tujuannya.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Project Officer,**

Team Leader, tugas yang memerlukan fokus.

FUTURISTIC, senang berangan-angan, membayangkan masa depan seakan-akan tergambar pada dinding dan dapat memberikan inspirasi pada rekan lainnya dengan visinya mengenai masa depan.

- Dapat melihat dengan detail apa yang mungkin terjadi atau terdapat di masa depan dan hal ini terus membuatnya melangkah maju.
- Seorang pemimpin atau visioner, memiliki banyak pilihan kemungkinan situasi mendatang dengan sumber manusia, waktu, uang, bahan dan memilihnya sesuai dengan pilihan yang terbaik.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Entrepreneur, Perencana jangka panjang, Visioner, peran didalam membuat visi organisasi atau pengembang produk baru.**

HARMONY, dapat bekerja sama secara baik dengan orang lain.

- Tidak suka konflik, setiap kali merasakan adanya perbedaan pendapat atau perdebatan, akan memperhatikan apa yang terjadi dan berusaha mendamaikan dengan menunjukkan adanya kesamaan dari kedua belah pihak.
- Menganggap bahwa pertentangan dan konflik itu tidak produktif, sehingga berusaha mengurangnya sekecil mungkin.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pembangun jaringan antara orang-orang dengan cara pandang yang berbeda, Juru Damai, Penasehat.**

IDEATION, menyukai diskusi kelompok yang bebas, baik sekali dalam brainstorming dan mampu menemukan hubungan atau benang merah dari apa yang terlintas pada dua fenomena yang berbeda dan tak terkait.

- Inovatif, konsep, teori dan solusi merupakan hal yang penting baginya.
- Memiliki cara yang sederhana untuk menjelaskan banyak kejadian, konsep yang sangat mendasar seringkali dapat menjelaskan apa yang kelihatannya rumit dan menemukan ide yang belum lengkap ini merupakan hal menyenangkan baginya.
- Tergila-gila dengan ide-ide. Apakah ide itu? Ide adalah konsep, penjelasan terbaik tentang berbagai kejadian.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Marketing, Advertising, Wartawan, Perancang atau Pengembang produk baru.**

INCLUDER, kecenderungan untuk menerima semua orang dan selalu berusaha agar semua orang mempunyai rasa memiliki dalam kelompok.

- *Memperbesar kelompok.* Inilah filosofi dan pandangan hidupnya.
- Memberikan perhatian pada siapapun yang merasa terasing dan berusaha membuat mereka merasa diterima.
- Baginya membuat semua orang merasa bagian dari kelompok adalah penting, karena semua orang akan merasakan manfaat dari dukungan yang lainnya.
- Kita semua sama-sama penting. Jadi, tidak ada seorang pun yang boleh diabaikan.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Motivator**

kelompok, Wakil suara minoritas, Pemimpin kelompok dengan latar budaya beragam, Mentor bagi mereka yang baru bergabung di dalam organisasi.

INDIVIDUALIZATION, mampu melihat keunikan dari masing masing orang secara individual dan memikirkan bagaimana orang-orang yang unik dan berbeda dapat bekerja bersama secara produktif.

- Mengajukan pertanyaan yang tepat dalam mengumpulkan informasi dan menguji kecocokan pendapatnya mengenai bakat, keterbatasan, dan suasana perasaan seseorang.
- Secara naluriah mengamati gaya, motivasi, cara berpikir, dan cara membina hubungan masing-masing orang.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Manajer, Penasihat, Rekrutmen, Supervisor, Pengajar, Penulis artikel tentang manusia, Sales, Novelis, HRD.**

INPUT, memiliki hasrat untuk mengetahui lebih jauh dan lebih banyak serta senang mengumpulkan atau mengoleksi dan mengarsip segala macam informasi.

- Ingin mengetahui segala hal dan mengumpulkan segala macam benda.
- Senang mengumpulkan informasi (artikel, fakta, kutipan, buku, catatan dan lain-lain) atau barang-barang seperti kupu-kupu, kartu bergambar, boneka, foto-foto, dan lain-lain.
- Apapun koleksinya, dia mengumpulkannya karena itu menarik baginya.
- Memiliki pemikiran yang membuatnya mudah sekali menemukan banyak hal yang menarik baginya di dunia ini.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pengajar, Periset, Wartawan, Estimator, Petugas Arsip.**

INTELLECTION, senang berpikir, mawas diri dan lebih menyukai diskusi-diskusi yang bersifat intelektual.

- Pemikir dalam yang berusaha memahaminya untuk dirinya sendiri.
- Menikmati waktu menyendiri karena hal tersebut merupakan saat-saat baginya untuk merenung dan introspeksi.
- Senang berpikir, aktivitas-aktivitas olah mental dan melatih daya pikirnya ke berbagai arah.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Filosuf, Peneliti, Pertimbangan untuk mulai atau meneruskan studi dalam bidang filosofi, Sastra atau Psikologi.**

LEARNER, senang mempelajari sesuatu dan selalu tertarik lebih terhadap proses mempelajari sesuatu dibandingkan bidang, materi atau hasil pembelajaran tersebut.

- Senang akan proses mendapatkan informasi atau keterampilan baru.
- Materi pokok yang menarik umumnya akan ditentukan oleh tema-tema lain dan pengalamannya, namun apapun bidangnya, dia akan selalu tertarik pada proses belajar.
- Memiliki gairah atau hasrat yang tinggi untuk belajar dan terus berkembang.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang sering terdapat pada peran berikut: **Konsultan (internal atau eksternal), Teknisi TI, Programmer, Guru atau Katalisator Perubahan.**

MAXIMIZER, fokus pada kekuatan-kekuatan yang ada sebagai cara untuk merangsang keunggulan

pribadi dan kelompok dan cenderung untuk mengubah sesuatu baik dan membuatnya menjadi jauh lebih baik lagi.

- Bila menemukan kekuatan akan merasa terdorong untuk mempertahankan, memperbaiki, meningkatkan, dan menjadikannya keunggulan.
- Mudah terpicik pada Kekuatan-kekuatan, baik miliknya maupun milik orang lain.
- Lebih memilih untuk bekerja atau beraktivitas bersama dengan orang-orang yang menghargai kekuatannya.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **peran dimana dia bertugas membantu orang hebat menjadi sukses seperti Pelatih, Manajer, Mentor, Guru, Transformational leader.**

POSITIVITY, memiliki antusiasme tinggi yang dapat *menular* dan optimisme yang dapat membuat orang lain bersemangat atas apa yang akan dilakukannya.

- Ramah, senang memuji, mudah tersenyum dan selalu mencari sisi positif dari segala sesuatu atau situasi.
- Mampu membuat orang-orang bersemangat, merasa senang, meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pengajar, Entertainer, Motivator, Sales, Manajer, Entrepreneur atau Leader.**

RELATOR, Menikmati hubungan yang dekat atau erat dengan orang lain secara pribadi dan menemukan kepuasan mendalam dalam bekerja keras dengan teman-temannya untuk mencapai tujuan.

- Memiliki keinginan untuk memahami hal-hal yang bersifat pribadi atau personal tentang orang lain (seperti impian, hasrat, ketakutan, perasaan, dan lain-lain), dan juga ingin agar mereka memahaminya.
- Merasa nyaman dalam hubungan yang akrab. Bila telah terjalin hubungan, maka akan berusaha untuk membina hubungan yang lebih mendalam lagi.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Account Sales, Katalisator dalam hubungan kepercayaan, bisa menjadi model peran dalam hubungan kepercayaan.**

RESPONSIBILITY, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas komitmen yang telah dibuat, baik besar ataupun kecil, dan merasa terikat secara emosional atau psikologis untuk memenuhi atau menjalaninya hingga selesai.

- Melaksanakan tugas yang diberikan dengan sepenuh hati dan tidak peduli seberapa sulit tugas tersebut, bila ia menerimanya.
- Memiliki rasa kejujuran dan kesetiaan.
- Merasa berhutang untuk memenuhi apa yang telah dijanjikannya.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Account Sales, HSE, Manajer, Keuangan, Quality Control, Keamanan.**

RESTORATIVE, Senang memecahkan masalah dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan

segala sesuatu menjadi berfungsi dengan baik kembali.

- Pandai dalam mengetahui sesuatu yang salah dan memperbaikinya.
- Menikmati tantangan dalam menganalisis gejala-gejala, mengidentifikasi yang salah dan menemukan solusinya.
- Baginya proses, rencana, taktik seperti juga barang dan bahkan manusia, semuanya dapat dibuat menjadi lebih baik.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Pengobatan, Konsultan Perusahaan, Customer Service, Teknisi Perbaikan, Terapist, Business Process Reengineering.**

SELF-ASSURANCE, memiliki kepercayaan diri yang tinggi pada kemampuannya untuk mengatur hidupnya sendiri/memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatur hidupnya sendiri dan *Inner Compas* atau intuisi/petunjuk batiniah yang memberikan keyakinan bahwa keputusan-keputusan yang dibuat merupakan keputusan yang benar atau dalam membuat keputusan-keputusan yang benar.

- Mampu mengambil risiko dan menghadapi tantangan-tantangan baru.
- Memiliki perspektif yang unik dan berbeda sehingga harus memutuskan segala sesuatunya sendiri.
- Memiliki keyakinan tidak hanya pada kemampuannya sendiri namun juga pada pertimbangan atau penilaian yang dimilikinya.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **dia akan sangat baik kalau diminta untuk membuat banyak keputusan seperti Leader, Sales, Legal atau Entrepreneur.**

SIGNIFICANCE, senang menjadi pusat perhatian, dikenal, didengar, diakui serta dihargai banyak orang atas keunikan atau keistimewaan yang dimilikinya.

- Memiliki keinginan untuk dikagumi sebagai pribadi yang berkredibilitas, profesional, dan sukses.
- Lebih memilih untuk berasosiasi dengan orang-orang yang memiliki kredibilitas, profesional, dan sukses.
- Seseorang yang sangat independen dan menginginkan agar pekerjaannya menjadi jalan/cara hidup daripada hanya sekedar *pekerjaan*.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Marketing, Presenter, MC, Juru Kampanye, Sales.**

STRATEGIC, mampu memilah-milah masalah yang ada dan menemukan jalan yang terbaik untuk solusinya. Cara pikir dan perspektif yang berbeda memungkinkannya dapat melihat garis besar akan sesuatu secara keseluruhan.

- Mampu menciptakan alternatif pilihan-pilihan dari suatu permasalahan.
- Mampu melihat pola dari sesuatu disaat yang lain hanya dapat melihat kekacauan.
- Dapat dengan cepat mengenali pola yang ada dan masalah-masalah yang mungkin muncul.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Perencana Strategi, Manajer, Leader.**

WOO (Winning Others Over), senang akan tantangan untuk bertemu dengan orang baru atau orang yang belum dikenal dan menjadi akrab dengan mereka.

- Senang bertutur sapa dengan semua orang yang baru ditemuinya.
- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap orang asing atau orang yang belum dikenal.
- Tidak pernah malu untuk memulai percakapan atau khawatir kehabisan topik pembicaraan.

Tema bakat ini merupakan salah satu bakat yang banyak terdapat pada peran: **Duta Organisasi, Sales, SPG, Jurkam, Entertainer, Operator Telepon, Resepsionis.**

4-E STRENGTH ACTIVITIES

ACTING	Mengekspresikan peran-peran yang berbeda dari keadaan diri kita yang sesungguhnya.
ADVERTISING	Menampilkan produk, layanan, atau acara melalui media promosi, agar menarik perhatian publik dan meningkatkan penjualan atau partisipasi.
ADVISING	Memberikan nasihat atau saran kepada orang lain.
ANALYSING	Aktivitas seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu secara metodologis untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu, kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.
ANIMATING	Menghasilkan gambar bergerak yang dinamis dari gambar-gambar statis, baik dengan teknik gambar konvensional ataupun digital.
APPRAISING	Menaksir nilai atau harga dari sesuatu (barang, produk, bangunan, tanah, perusahaan, dll).
ASSEMBLING	Menyusun/merakit suku cadang atau komponen dari suatu benda atau barang menjadi satu kesatuan yang lengkap dan bisa digunakan.
ASSISTING	Membantu seseorang untuk menyelesaikan tugasnya, dengan menempatkan dirinya sebagai sub-ordinat atau bawahan.
AUDITING	Melakukan pemeriksaan dan memberikan ulasan terkait keuangan, prosedur ataupun instalasi, yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan.
BEAUTIFYING	Merubah tampilan sesuatu atau seseorang menjadi lebih menyenangkan atau menarik untuk dipandang.
BOOKEEPING	Mencatat transaksi keuangan yang diterima dan dikeluarkan oleh individu atau organisasi, dalam sebuah catatan berstandar tertentu.
BROKERING	Menjadi penghubung antara kedua belah pihak agar terjadi transaksi bisnis.
BUDGETING	Merencanakan, mengatur dan mengalokasikan anggaran.
BUILDING	Membuat konstruksi rumah, gedung, pabrik, jembatan, dan struktur lainnya.
CARING	Kegiatan yang menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap orang lain baik itu dari sisi fisik, medis atau kesejahteraan umum, seperti tugas perawatan atau kerja sosial.
CASHIERING	Menerima, menyimpan, membayarkan uang sesuai sistem dan prosedur yang berlaku, serta menyimpan catatannya.
COACHING	Bermitra dengan orang lain untuk menemukan dan mengembangkan potensi kekuatan dalam rangka memperjelas dan menyelaraskan tujuan.
COLLECTING	Melakukan penagihan sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang telah disepakati oleh dua belah pihak.
COMMUNICATING	Menyampaikan perasaan atau pikiran, dengan bahasa lisan, tulisan, atau gerakan anggota tubuh, sehingga orang lain dapat mengerti apa yang disampaikan.

COMPLIANCING	Menjalankan serta menjaga kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan yang berlaku.
CONCEPTUALIZING	Membuat sebuah konsep untuk dijadikan pedoman di masa depan, berdasarkan apa yang dilihat, dialami, dipikirkan, atau diyakini.
CONSERVING	Menjaga sesuatu, khususnya sumber daya budaya dan lingkungan, dari bahaya kehilangan, kerusakan, perubahan, atau kelapukan.
CONSULTING	Memberikan arahan, strategi atau solusi kepada orang lain agar mencapai keberhasilan, sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman dirinya.
CONTROLLING	Menggunakan kekuasaan untuk dapat mengatur dan mengawasi orang dalam melaksanakan tugas.
COOKING	Membuat dan memproduksi makanan atau kuliner.
COOPERATING	Bertindak atau bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai sasaran bersama yang telah ditetapkan.
COORDINATING	Mengatur pembagian tugas kepada beberapa orang agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.
CORRESPONDING	Berkomunikasi secara tertulis, seperti melalui surat, email, media sosial, dan lain-lain.
COSTING	Memantau atau memeriksa pengeluaran dana yang telah diperhitungkan sebelumnya dalam rangka pelaksanaan suatu proyek.
COUNSELING	Membantu mencari solusi atas masalah pribadi atau masalah psikologis orang lain.
CREATING	Menggunakan imajinasi untuk menemukan suatu rancangan, produk, atau layanan yang baru.
DANCING	Menampilkan gerakan tubuh yang indah dan harmonis, dengan diiringi irama tertentu.
DELIVERING	Mengirim sesuatu, seperti surat, barang yang dibeli/dipesan, ke alamat atau orang tertentu.
DESIGNING	Membuat rancangan detail dari suatu produk, sistem, atau bangunan.
DEVELOPING	Mengubah sesuatu sehingga menjadi lebih baik, lebih kuat, lebih menarik, dan lebih canggih.
DIAGNOSING	Mencari dan menemukan akar penyebab dari suatu masalah.
DISPATCHING	Menugaskan seseorang untuk pergi ke tempat tertentu sesuai dengan tugas yang harus dilakukan.
DISTRIBUTING	Mendistribusikan barang, dokumen, ataupun informasi secara serentak ke beberapa tempat atau tujuan tertentu.
DRAFTING	Membuat gambar teknik yang biasanya berupa blueprint, skema, diagram, atau denah.
DRAMATIZING	Menjadikan suatu peristiwa atau cerita lebih menarik didengar, atau lebih dramatis.
EDITING	Menyusun, merapikan, merubah, mengoreksi, menyempurnakan tulisan/bahan presentasi/audio/video yang telah dibuat sebelumnya sebelum dipublikasikan atau dipresentasikan.
ENTERTAINING	Aktivitas yang membuat seseorang atau sekelompok orang menjadi terhibur.
ESTIMATING	Membuat perhitungan perkiraan biaya dari suatu pekerjaan, untuk keperluan pembuatan penawaran harga.
EVALUATING	Menimbang atau menilai sesuatu untuk menentukan harga, kualitas, kepentingan, atau kondisinya.
FILING	Menyimpan berkas/dokumen/file di tempat yang benar dengan rapih agar mudah ditemukan.

FINISHING	Kegiatan tahap akhir/sentuhan akhir dari sebuah proses produksi, proyek, atau konstruksi.
GREETING	Memberikan sapaan secara santun kepada orang lain baik yang sudah maupun yang belum dikenalnya.
GUIDING	Membimbing orang atau pihak lain agar dapat menemukan sasaran atau jalan yang telah ditetapkan.
HOUSEKEEPING	Menyiapkan, merapikan, membersihkan, serta menata sesuatu yang bersifat fisik seperti ruangan rumah, hotel, dan perkantoran, atau pun sesuatu yang bersifat informasi/data digital.
IDEATING	Memiliki gagasan kreatif atas berbagai hal.
IDENTIFYING	Mengenali sesuatu atau seseorang agar dapat memastikan kejelasan identitasnya.
INFLUENCING	Kegiatan mempengaruhi pikiran atau meyakinkan orang lain untuk mengikuti apa yang diucapkan atau diperbuat.
INFORMING	Menyampaikan informasi, kabar, atau pengetahuan kepada orang lain.
INSPECTING	Memeriksa sesuatu dengan teliti (secara terjadwal ataupun insidental) untuk memastikan kualitas atau kebenarannya.
INSTALLING	Menempatkan dan memasang sesuatu (barang atau piranti lunak) pada tempat yang seharusnya agar dapat beroperasi dengan baik.
INTERPRETING	Memahami terlebih dahulu makna atau arti dari sesuatu untuk kemudian menjelaskannya dengan bahasa yang mudah dimengerti orang lain.
INTERROGATING	Mengajukan pertanyaan kepada orang lain secara agresif dan teliti untuk mengungkapkan kebenaran suatu kejadian atau peristiwa.
INTERVIEWING	Menggunakan teknik bertanya, untuk mendapatkan informasi dari seseorang.
INVESTIGATING	Melakukan penyelidikan atau pencarian bukti dan fakta secara detil, untuk mengungkapkan kejadian sebenarnya.
LIAISING	Menjadi perwakilan dari suatu organisasi untuk mengembangkan jaringan, dengan cara membangun dan memelihara hubungan dengan pelanggan ataupun stakeholder lainnya.
MAINTAINING	Memelihara fungsi mesin, sistem, peralatan, atau bangunan.
MANUAL SKILL	Pekerjaan yang banyak membutuhkan keterampilan dari tangan dan anggota tubuh lainnya.
MARKETING	Kegiatan menyusun strategi pemasaran, termasuk cara menyajikan layanan/produk kepada publik agar mereka tertarik untuk membeli layanan/produk yang ditawarkan.
MEDIATING	Berusaha mengatasi dan melibatkan diri dalam upaya penyelesaian sebuah konflik atau perseteruan.
MENTORING	Mengajarkan orang lain dengan cara memberikan contoh dan arahan agar mencapai keberhasilan.
MODELLING	Kegiatan seorang model fashion.
MONITORING	Mengawasi secara kontinyu kemungkinan ketidaksesuaian atau ketidakseimbangan atas suatu pekerjaan atau tugas.
MOTIVATING	Memberi semangat dan rasa optimis kepada orang lain, agar mereka dapat berkinerja maksimum.
MUSICAL ART	Kegiatan yang berkaitan dengan seni musik, seperti penggubah lagu, pemain alat musik, dll.
NEGOTIATING	Berusaha mendapatkan kesepakatan tentang hal yang masih belum dapat diterima oleh pihak lain agar kedua belah pihak mendapatkan keuntungan, hak, atau

	kesempatan.
OBSERVING	Memperhatikan seseorang atau sesuatu dengan teliti, umumnya untuk kepentingan ilmiah.
OPERATING	Menjalankan atau mengoperasikan mesin, peralatan, proses, atau sistem.
ORGANISING	Menyusun serta mengatur protokol kegiatan, sistem, benda, dan prosedur.
PHYSICAL SKILL	Menggunakan fungsi koordinasi fisik, seperti memanjat, mengontrol dan mengoperasikan peralatan, dll.
PLANNING	Membuat perencanaan, program dan prioritas kerja, revisi dan penyesuaian kebijakan, dan lain-lain.
PLANTING	Melakukan kegiatan menyiapkan, menyemai, menumbuhkan, memelihara, merawat tumbuhan atau tanaman.
PRESENTING	Menyampaikan/menampilkan sesuatu secara langsung kepada audiens/orang banyak dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti.
PRODUCING	Membuat atau menghasilkan suatu barang atau karya baik itu yang sudah jadi atau setengah jadi.
PROGRAMMING	Merancang dan membuat sebuah program, antar-muka, maupun piranti lunak perangkat berbasis komputer, termasuk diantaranya smartphone dan tablet.
PUBLICIZING	Memberitakan atau mengumumkan sesuatu (produk, layanan, informasi) dengan cara yang mudah dimengerti agar diketahui dan diperhatikan orang banyak.
PURCHASING	Membeli sesuatu dengan uang atau alat pembayaran lain yang setara dengan upaya keras untuk mendapatkan nilai ekonomis yang terbaik.
RECRUITING	Aktivitas mencari, memilih, dan mempekerjakan seseorang untuk posisi tertentu.
REDACTING	Memilih fokus pembahasan, menentukan diksi yang tepat dan menyusun kembali (biasanya dengan mengurangi kata/kalimat sensitif) dokumen tertulis sebelum dipublikasikan.
RELATING	Menjalin hubungan persahabatan berdasarkan rasa saling pengertian atau berbagi pandangan dan kepedulian.
REPORTING	Menyusun dan menyampaikan laporan, baik lisan maupun tulisan, mengenai sesuatu yang sedang atau telah terjadi.
REPRESENTING	Bertindak atau berbicara atas nama orang/pihak lain.
RESEARCHING	Melakukan penelitian terhadap sesuatu secara terencana untuk menemukan fakta-fakta dan teori baru atau menyempurnakan teori yang sudah ada.
RESTORING	Memperbaiki sesuatu atau memulihkan seseorang agar kembali kepada kondisi semula.
REVIEWING	Mengulas sesuatu berupa ringkasan, peninjauan dari berbagai sumber baik mengupas kekurangan dan keunggulan, menafsir sesuatu, serta memberikan komentar terhadap sesuatu secara objektif.
SAFEKEEPING	Menjaga keselamatan untuk memberi rasa aman kepada makhluk hidup dari resiko kecelakaan atau bahaya lainnya.
SCHEDULING	Menyusun jadwal tugas atau aktivitas yang akan dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.
SECURING	Menjaga aset dari resiko kehilangan, kerusakan, dan lain-lain.
SELLING	Menjual produk atau jasa dengan dengan cara meyakinkan orang lain untuk membelinya.
SERVING	Melayani orang lain dengan tulus dan profesional.
SINGING	Kegiatan bernyanyi di depan publik atau penonton.
SPIRITUALIZING	Aktivitas spiritual, seperti kontemplasi dan introspeksi terkait nilai-nilai kehidupan,

	memberi teladan kepada orang lain, dan lain-lain.
SPORT	Melakukan kegiatan olahraga tertentu, dan berprestasi.
STRATEGIZING	Kegiatan memilih dan menentukan solusi atau jalan terbaik menuju sasaran yang belum tentu terpikirkan oleh orang lain.
SUPPORTING	Mendukung orang atau kelompok lain agar dapat melaksanakan tugasnya secara optimal.
SURVEYING	Memperhatikan sesuatu atau seseorang dengan seksama, khususnya untuk membuat suatu opini atau laporan.
SYNTHESIZING	Mencari dan mengintegrasikan ide-ide dan informasi yang sudah ada menjadi sesuatu hal yang baru.
TEACHING	Mengajar dan menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara yang baik dan mudah dipahami oleh orang lain.
TENDING ANIMAL	Memberi makan, merawat, melatih, dan mengembangkan biakan binatang.
TESTING	Melakukan uji coba untuk memastikan bahwa kualitas, kinerja, dan keandalan dari barang/aplikasi/sistem telah berfungsi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
THERAPIES	Menyembuhkan dan merehabilitasi fisik, mental, atau perilaku seseorang.
TRAINING	Mengajari keterampilan, prosedur, metoda, keahlian, dan lain-lain untuk mengembangkan pemahaman ataupun kemampuan seseorang.
TRANSCRIBING	Menuliskan kembali ringkasan/rekaman/hasil dikte yang sudah dibuat ke dalam bentuk catatan yang jelas dan lengkap.
TRANSLATING	Menterjemahkan suatu pernyataan lisan atau tulisan ke dalam bahasa lain agar dapat dimengerti oleh orang lain yang mendengarkan atau membacanya.
TYPEWRITING	Melakukan pengetikan atau memasukkan data untuk menghasilkan dokumen, berkas, artikel, dan lain-lain.
VERIFYING	Membuktikan sesuatu dengan cara menelaah atau membandingkan untuk memastikan kebenaran atau kesesuaiannya.
VISIONING	Kegiatan mengantisipasi masa depan secara bijak dan menentukan sasaran dengan tepat.
VISUAL ART	Kegiatan yang berkaitan dengan seni visual seperti melukis, desain grafis, membuat patung, menggambar, dan lain-lain.
VOLUNTEERING	Melakukan aktivitas sosial secara sukarela.
WRITING	Menulis artikel, ide, dokumen, cerita, blog, atau buku.

STRENGTH TYPOLOGY (ST-30)

ADMINISTRATOR (ADM)	Anda seorang yang memiliki pola kerja yang terstruktur, terencana, rapih serta menjunjung tinggi tanggung jawab dan ketaatan terhadap tata tertib. Bekerja tekun dan rela mengulurkan tangan untuk membantu orang lain menjadi ciri khas Anda dalam bekerja dan berelasi.
AMBASSADOR (AMB)	Anda layak dipercaya menjadi perwakilan untuk memperluas dan menjaga jejaring relasi, dengan cara menjalin komunikasi positif dengan mereka. Anda adalah seorang yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, yang rela mengulurkan tangan untuk membantu orang lain.
ANALYST (ANA)	Anda menikmati proses menganalisa angka maupun data yang rumit. Pola pikir Anda yang terstruktur dan penuh ketelitian membuat Anda terlihat cukup mudah mengurai data, mencari ketertaitannya, serta mencari solusi atas kerumitan data tersebut.

ARRANGER (ARR)	Anda senang mengatur dan menata berbagai sumber daya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Anda tidak ragu untuk meminta orang lain untuk menjalani keputusan strategis yang telah Anda ambil.
CARETAKER (CAR)	Anda memiliki sensitifitas yang tinggi dalam merasakan apa yang orang lain rasakan, hal ini membuat Anda semakin mudah tergerak untuk menolong orang-orang yang membutuhkan perawatan atau bantuan di sekitar Anda. Membuat orang lain pulih secara fisik ataupun mental membuat Anda bahagia. Anda percaya bahwa setiap tindakan positif Anda sudah menjadi bagian dari tugas kehidupan sebagai manusia.
COMMANDER (CMD)	Anda orang yang berpendirian teguh, berani menghadapi konfrontasi dan berani mengambil alih tanggung jawab. Anda berada di depan untuk memberikan kejelasan arah kepada orang lain.
COMMUNICATOR (COM)	Anda senang menjelaskan sesuatu yang biasa menjadi luar biasa baik secara lisan maupun tulisan, Anda merasa nyaman untuk berada di tengah-tengah orang banyak untuk sekedar menyapa dan membawa suasana menjadi lebih hangat dan tidak membosankan.
CREATOR (CRE)	Anda adalah seorang yang dalam benaknya sangat penuh dengan ide-ide, terutama terkait dengan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya. Wawasan Anda yang luas membuat Anda terlihat mudah menentukan jalan paling jitu untuk mencapai impian Anda.
DESIGNER (DES)	Anda seorang yang benaknya selalu dipenuhi ide-ide kreatif, namun Anda juga menggunakan analisa untuk membantu memastikan kebenaran dan kesempurnaan hasil kerja Anda. Pola pikir Anda yang begitu sistematis memudahkan Anda untuk memilah sumber inspirasi yang paling relevan dengan apa yang Anda sedang kerjakan.
DISTRIBUTOR (DIS)	Anda adalah seorang yang strategis dan adaptif terhadap perubahan situasi yang mendadak, namun Anda tetap berpegang teguh terhadap kaidah yang berlaku. Pola pikir sistematis yang Anda miliki membuat Anda terlihat mudah dalam menata beragam sumber daya untuk membantu orang lain.
EDUCATOR (EDU)	Anda orang yang sabar dan telaten dalam memberikan penjelasan dan bimbingan kepada orang lain agar lebih berhasil dan berkembang. Anda suka mempelajari hal-hal baru untuk mengembangkan kemampuan diri dalam mengajar dan melatih dengan cara yang paling optimal, yang paling sesuai dengan karakteristik unik anak didik.
EVALUATOR (EVA)	Anda adalah seseorang yang sangat analitis dan penuh ketelitian dan kehati-hatian. Pola pikir Anda yang begitu terstruktur dan runut membantu Anda untuk menentukan prioritas kerja. Anda lebih nyaman bekerja pada lingkungan dimana terdapat aturan dan jadwal kerja yang jelas.
EXPLORER (EXP)	Anda gemar mengumpulkan berbagai data dan informasi, serta menganalisisnya secara teliti dan terstruktur. Mencari tahu, mempelajari, dan mengungkap berbagai hal sudah menjadi ciri khas Anda dalam menjalani kehidupan. Anda ingin tahu banyak, namun Anda juga tahu bagaimana menentukan prioritas.
INTERPRETER (INT)	Anda seorang yang suka mengumpulkan, memahami dan menganalisa informasi lisan ataupun tulisan yang rumit untuk kemudian memberikan penjelasan dengan cara yang jauh lebih mudah dimengerti oleh orang lain.
JOURNALIST (JOU)	Anda adalah seorang yang suka dan cekatan dalam menyampaikan informasi atau berita faktual secara jelas, menarik dan kreatif. Anda tahu persis bagaimana cara untuk menyusun dan memeriksa kebenaran informasi yang Anda terima, sebelum Anda menyampaikannya dengan pilihan kata yang paling sesuai dengan target pembaca atau pendengar.
MARKETER (MAR)	Anda seorang yang berpikiran strategis dan penuh ide, dimana Anda dapat

	menjelaskan atau menuliskan sesuatu dengan cara yang sangat menarik sehingga perhatian orang lain tertuju pada karya yang Anda usung.
MEDIATOR (MED)	Anda orang yang berani menghadapi konfrontasi demi menyelesaikan konflik dan menjaga perdamaian. Wawasan luas yang Anda miliki membantu Anda memberikan penjelasan secara gamblang dan jelas terkait sumber permasalahan dalam sebuah konflik.
MOTIVATOR (MOT)	Anda suka membuat orang lain maju dan berkembang dengan cara memberi semangat, inspirasi atau contoh yang baik. Anda tahu potensi kekuatan masing-masing orang dan akan membantu mendorong mereka menuju keberhasilannya masing-masing.
OPERATOR (OPE)	Anda lebih nyaman beraktifitas dimana Anda bekerja mengikuti prosedur (SOP) yang jelas dan pasti. Anda adalah seorang pekerja keras yang ringan tangan dalam membantu orang lain dan cukup fleksibel menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapi.
PRODUCER (PRO)	Anda adalah seorang yang memiliki dorongan kuat untuk selalu menghasilkan sebuah karya yang sesempurna mungkin. Anda tidak nyaman berdiam diri. Ide-ide yang Anda miliki akan Anda tata dan rangkai ke dalam sebuah struktur yang jelas dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku.
QUALITY CONTROLLER (QCA)	Anda sangat menjunjung tinggi prosedur dan tata aturan yang berlaku, kedua hal tersebut akan menjadi batu sandaran bagi Anda untuk bertindak. Ketelitian, fiksasi atas kesempurnaan hasil kerja dan tanggung jawab menjadi modal utama yang menjadikan Anda sebagai pemeriksa hasil akhir yang handal.
RESTORER (RES)	Anda memiliki dorongan natural untuk selalu mencoba memperbaiki segala sesuatu, sebut itu terkait manusia, perangkat ataupun sistem. Proses analisis untuk menemukan sumber masalah serta memperbaikinya adalah sesuatu yang membangkitkan semangat hidup Anda. Kesenangan Anda untuk mengumpulkan berbagai informasi, menyusunnya secara terstruktur untuk kemudian mempelajarinya, membuat Anda memiliki wawasan keilmuan yang luas.
SAFEKEEPER (SAF)	Anda adalah seorang yang sistematis dan taat terhadap aturan, yang memiliki tingkat kewaspadaan dan kehati-hatian yang tinggi. Anda tidak ragu untuk mengawasi dan mengendalikan orang lain demi terlaksananya tata aturan yang sudah disepakati.
SELECTOR (SLC)	Secara insting, Anda dapat melihat keunikan sifat dari orang yang berinteraksi dengan Anda. Anda bersedia berhadapan dan berkomunikasi langsung dengan orang lain demi menggali dan menganalisa informasi lebih dalam sebelum menentukan pilihan.
SELLER (SEL)	Anda senang menyapa dan memberikan penjelasan secara meyakinkan kepada orang lain tentang keunggulan produk atau jasa yang Anda tawarkan. Anda menjual dengan cara memelihara hubungan dan memberikan pelayanan terbaik, namun dapat juga dengan cara mengAndalkan wibawa dan impresi orang lain terhadap Anda.
SERVER (SER)	Anda memiliki jiwa pelayanan yang tinggi. Secara insting, Anda selalu tergerak untuk menolong orang lain, bahkan cenderung mengedepankan kepentingan orang lain dibandingkan kepentingan diri sendiri , apalagi jika Anda merasa bahwa itu sudah menjadi tanggung jawab Anda. Anda terlihat luwes dalam berkomunikasi dengan orang lain, bahkan terkadang mampu membawa suasana menjadi lebih cair.
STRATEGIST (STR)	Anda memiliki insting yang baik ketika memilih jalan paling tepat untuk menggapai suatu tujuan, namun Anda juga mendasari keputusan Anda dengan hasil kajian yang objektif dan terstruktur dengan baik.

SYNTHESIZER (SYN)	Anda seorang yang senang mengumpulkan berbagai macam ide yang sudah ada, menganalisisnya, menatanya menjadi sebuah ide yang sama sekali baru. Memiliki sumber inspirasi yang luas dan beragam menjadi salah satu modal Anda untuk menelurkan ide baru yang lebih fresh dan lebih baik.
TREASURER (TRE)	Anda adalah seorang yang berpikiran logis dan analitis, yang sangat mementingkan ketelitian hasil kerja. Aktivitas mengatur atau menata berbagai sumber daya menjadi salah satu aktifitas yang Anda sukai, namun tentunya Anda tetap berpegang teguh pada batasan aturan dan lingkup tanggung jawab yang diberikan kepada Anda.
VISIONARY (VIS)	Anda seorang yang dapat melihat jauh ke depan melampaui cakrawala baik secara insting maupun intuisi. Anda seorang pemimpi yang tidak nyaman dengan batasan-batasan yang mengekang. Anda mungkin tidak dapat secara gamblang menjelaskan alasan impian Anda, namun Anda tahu benar bahwa itulah impian yang paling tepat untuk dikejar.

BAGAIMANA MENGELOLA BAKAT ANDA ?

BAKAT DOMINAN

Kita perlu mensyukuri bakat-bakat yang kita miliki. Cara yang paling sederhana adalah dengan memanfaatkan bakat yang ada sebaik-baiknya. Anda bisa memilih peran yang paling banyak menggunakan bakat-bakat dominan anda, sambil terus mengembangkan diri melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Memang tidak semua orang bisa mendapatkan kemewahan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai bakat. Kendati demikian, hal itu bukan menjadi penghalang untuk tetap memanfaatkan bakat-bakat yang telah dikaruniakan pada kita.

Kita tidak sempurna. Hal itu sesuai dengan kenyataan adanya bakat-bakat yang menjadi kelemahan kita. Namun hal itu justru menjadi peluang bagi kita untuk bekerja sama. Oleh karena itu, disamping diri kita sendiri, kita perlu mengkomunikasikan bakat-bakat dominan kita kepada orang lain. Bukan hanya bakat-bakat dominan, tetapi juga yang merupakan potensi kelemahan. Dengan saling mengetahui kekuatan dan kelemahan, setiap orang diharapkan bisa saling melengkapi. Berikut ini akan diuraikan apa yang bisa kita lakukan serta dengan siapa kita bisa bekerja sama secara maksimal.

BAKAT YANG TIDAK EFEKTIF

Gunakan bakat-bakat dominan sebanyak mungkin. Saran tersebut yang biasa diberikan seorang pemandu bakat kepada anak bimbingannya. Sayangnya, tidak semua bakat yang kita miliki selalu sesuai dengan kebutuhan di tempat kerja. Adakalanya bakat yang kita gunakan justru mengganggu bila digunakan. Akibatnya, bakat kita tidak mencapai sasarannya. Sebut saja bakat analytical yang selalu menginginkan bukti data dibalik setiap fakta. Alih-alih bisa mengatasi masalah yang mendesak untuk diselesaikan, anda hanya akan membuat jengkel rekan-rekan di tempat kerja. Jika hal itu yang terjadi, tidak ada yang bisa dilakukan selain melupakan saja bakat anda tersebut untuk sementara.

Disamping mengabaikan bakat yang tidak efektif, kita juga bisa mengelola kelemahan kita dalam bakat-bakat tertentu. Cara paling mudah tentu saja mencari mitra kerja yang bisa menggantikan peran kita. Sebenarnya tidak sulit menemukan orang yang cocok untuk mengisi peran-peran dimana kita punya kelemahan didalamnya. Hal yang paling sulit justru adalah mengakui kelemahan kita sendiri. Begitu kita menerima kelemahan kita, kita akan menemukan orang yang bisa menolong. Cara lain mengatasi kelemahan adalah mencoba untuk menjadi sedikit lebih baik dalam bakat kita yang lemah tersebut. Misalnya dalam bakat discipline, bagi yang lemah dalam bakat tersebut. Anda tidak perlu menjadi yang terbaik, cukuplah menjadi sedikit lebih baik dalam hal disiplin.

SALING MELENGKAPI KEKUATAN

Telah disinggung sebelumnya bahwa syarat berhasilnya sebuah kerja sama adalah ketika setiap orang memperlakukan mitra kerjanya secara unik. Setiap orang diperlakukan dengan selalu mempertimbangkan kekuatan-kekuatannya. Penelitian Gallup sendiri telah menemukan elemen-elemen yang bisa membentuk suatu kemitraan yang kuat. Salah satu dari elemen-elemen tersebut

adalah adanya kekuatan yang saling melengkapi. Alih-alih bermitra dengan orang-orang yang memiliki kekuatan sama, akan lebih baik bila kita bekerja sama dengan mereka yang bisa mengatasi kelemahan kita.

Apakah kerja sama yang ada telah saling melengkapi kekuatan, kita bisa mengujinya dengan tiga pertanyaan. Pertama, apakah kita saling melengkapi kekuatan? Kedua, apakah kita saling membutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan? Ketiga, apakah mitra kerja kita melakukan beberapa tugas lebih baik daripada saya, dan sebaliknya? Bila semua jawabannya *ya*, maka kerja sama yang ada benar-benar saling melengkapi kekuatan yang ada. Masalahnya, orang sering kurang menghargai apa yang menjadi kekuatannya dan tidak mengakui kelemahannya. Itu sebabnya, jujur terhadap diri sendiri dan orang lain tetap menjadi langkah awal berhasilnya suatu kerja sama. Setelah itu, mengenali kekuatan orang lain menjadi langkah berikutnya.

ACHIEVER

Peran-peran yang memungkinkan anda bekerja keras dan mendapatkan umpan balik akan cocok bagi anda. Anda tidak menyukai kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin. Rapat menjadi salah satu kegiatan yang membuat anda menderita. Baik bagi anda untuk mengisinya dengan mencari kesibukan seperti mencatat agenda rapat dan mengukur kemajuan selama rapat. Anda cocok untuk bekerja sama dengan pekerja keras lainnya. Agar lebih seimbang, anda perlu mencatat pencapaian dalam kehidupan pribadi atau sosial, bukan melulu prestasi pekerjaan. Anda tidak bisa menempatkan orang ini berpasangan dengan orang yang santai. Ia juga kurang menyukai rapat. Baginya hal itu merupakan kegiatan yang membosankan. Libatkan dirinya hanya pada waktu ia diperlukan. Dalam bekerja, ia tergolong dalam kelompok orang yang tidak mengenal waktu. Karena itu pertanyaan yang paling disukainya adalah: *Sampai jam berapa anda bekerja tadi malam?*

ACTIVATOR

Anda perlu mencari pekerjaan yang membuat anda berpeluang untuk mengatur kegiatan sendiri. Anda cocok bermitra dengan orang-orang dengan bakat focus, strategic, futuristic, dan analytical. Mereka akan menjadi orang-orang yang membuat anda berpikir dan merencanakan sesuatu. Anda akan belajar lebih efektif dari pengalaman daripada teori atau konsep. Karena itu anda disarankan untuk memperbanyak aktivitas. Saat anda memerlukan tindakan yang cepat, mintalah bantuan pada orang dengan bakat ini. Tanyakan padanya apa ide peningkatan yang bisa dilakukan di unit kerja.

ADAPTABILITY

Anda akan bosan dengan peran-peran yang terstruktur dan kaku seperti sekretaris, atau akuntan. Untuk memfokuskan diri pada pengembangan diri sendiri, hindari adanya pihak lain yang memanfaatkan bakat anda. Anda akan cocok untuk karir seperti jurnalis, customer service, ahli menangani keadaan darurat. Orang-orang dengan bakat seperti focus, strategic, dan belief, akan cocok menjadi mitra anda. Saat menghadapi tugas yang sifatnya rutin, carilah cara agar bisa menciptakan permainan yang mengasyikkan dalam mengerjakannya. Orang ini akan dengan mudah menyesuaikan diri dalam tim manapun. Ia dapat menciptakan suasana yang hidup dalam tim. Ia cocok untuk penugasan yang selesai dalam waktu singkat. Jangan berikan padanya tugas-tugas yang sifatnya rutin dan berulang.

ANALYTICAL

Anda cocok dengan peran-peran yang memerlukan analisis data, menemukan pola, dan mengkaitkan ide-ide. Orang dengan bakat activator akan menjadi mitra kerja yang menyenangkan bagi anda. Ia akan tidak sabar mendesak anda untuk mengakhiri analisis anda yang berkepanjangan. Anda sering tidak percaya pada sesuatu jika tidak ada data atau buktinya. Ini bisa menyinggung perasaan orang lain. Karena itu, anda perlu menjelaskan pada orang lain bahwa ketidakpercayaan itu bukan pada pribadinya, melainkan pada ketiadaan data. Kesempurnaan lebih penting daripada tenggat waktu. Demikian prinsip yang dipegang dengan erat oleh orang dengan bakat ini. Karena itu monitorlah tugasnya menjelang tenggat waktu yang telah ditetapkan.

ARRANGER

Jika ada pembentukan tim baru, pastikan anda terlibat di dalamnya. Anda memiliki intuisi bagaimana orang-orang yang berlainan sifatnya dapat bekerja sama secara efektif. Hindari unit kerja yang penuh dengan rutinitas, anda akan segera bosan. Tenangkanlah anggota tim anda, bila terkadang anda meninggalkan tim dan mengerjakan pekerjaan lain. Biasanya hal itu terjadi karena anggota tim anda khawatir anda tidak bisa menyelesaikan tugas anda. Anda perlu memberi beberapa pekerjaan yang beragam sekaligus pada seorang arranger. Ia akan menyukainya dan akan menyelesaikan dengan sukses. Mintalah pendapatnya bila anda ingin menyusun sebuah tim.

BELIEF

Carilah peran yang cocok dengan tata nilai anda, terutama dalam organisasi yang berkontribusi pada masyarakat luas. Bakat anda memungkinkan anda berbicara dari hati ke hati dengan orang lain. Banyak yang akan tertarik dan termotivasi oleh usul anda. Jagalah keseimbangan kerja anda dengan waktu untuk keluarga. Bermitralah dengan teman yang memiliki bakat futuristic. Ia akan dapat melukiskan gambaran yang sangat jelas ke arah mana anda akan menuju. Terimalah bahwa tata nilai orang lain dapat berbeda dengan anda. Ceritakanlah keyakinan anda tanpa menghakimi. Anda perlu mengetahui keyakinan yang kuat dari orang dengan bakat ini. Lalu kaitkan keyakinannya itu dengan dengan peran yang harus dilakukan. Anda tidak perlu mengikuti keyakinan yang dianutnya. Meskipun begitu, anda harus memahami, menghargai, dan memanfaatkan keyakinannya tersebut. Tanpa itu, anda akan menuai konflik serius dengannya.

COMMAND

Anda selalu siap berkonfrontasi. Latihlah penggunaan kata-kata yang lebih persuasif. Pertahankan reputasi bahwa anda selalu spontan mengatakan apa yang anda rasakan. Tanyalah pendapat orang lain, karena gaya anda terkadang menakutkan. Jelaskan bahwa anda hanya bermaksud menuntaskan kebuntuan suatu masalah. Dalam saat krisis, tindakan anda sangat membantu. Cari peran dimana persuasi anda dibutuhkan. Bermitralah dengan orang yang berbakat WOO atau empathat. Mereka dapat membantu anda sukses tanpa perlu konfrontatif. Anda perlu sering bertanya pada orang ini mengenai hal-hal yang dalam organisasi. Ia akan memberikan jawaban gamblang, tanpa ditutup-tutupi. Bertanyalah juga mengenai pendapatnya yang berbeda dengan ide anda. Ia akan mengatakannya dengan terus terang, tanpa tedeng aling-aling. Jika anda memerlukan orang yang dapat mempersuasi orang lain yang sulit dikelola, mintalah pada orang dengan bakat ini

untuk menanganinya. Ia akan berhasil dengan baik. Jangan pernah mengancamnya, kecuali anda yakin dapat mengendalikannya.

COMMUNICATION

Anda perlu mencari peran-peran yang menarik perhatian orang, seperti mengajar atau tenaga penjual. Bakat ini akan lebih berharga bila substansi yang anda bicarakan memiliki bobot. Karena itu, anda perlu tetap mengasah pengetahuan anda dengan pengetahuan terkini lewat membaca dan lainnya. Anda perlu melibatkan orang ini dalam pertemuan sosial atau menemani mitra kerja perusahaan. Ia libatkan pula dirinya dalam mendiskusikan agenda acara keluarga untuk karyawan kantor. Ia akan memberikan banyak ide.

COMPETITION

Pilihlah pekerjaan dimana anda dapat sering mengukur kemajuan kerja anda. Carilah tolok ukur seseorang yang sukses, sebagai patokan anda untuk mencapai prestasi. Yakinkan orang lain bahwa bakat competition anda bukanlah untuk menjatuhkan orang lain, tetapi karena proses berkompetisi adalah suatu kebutuhan bagi anda. Belajarlah menerima kekalahan dengan tulus. Buatlah suatu ukuran yang seimbang dari keberhasilan/kemenangan anda tidak terbatas pada pemuasan tujuan pribadi anda saja. Saat berbicara dengan orang ini, anda perlu menggunakan istilah persaingan. Dunianya memang penuh dengan urusan menang dan kalah. Karena itu, berikanlah kesempatan baginya untuk menang. Sebaliknya, ia akan menarik diri bila terus-menerus kalah. Kalau ia kalah, berikan waktu sesaat untuk menyendiri. Setelah itu, segera bantulah dirinya untuk dapat memenangkan kegiatan.

CONNECTEDNESS

Anda cocok untuk mengisi peran sebagai pendengar atau konselor. Keahlian anda adalah mengaitkan keadaan seseorang dengan kehidupan yang lebih luas. Jangan membuang waktu dengan orang lain yang memang tidak dapat melihat gambar besar kehidupan. Ini merupakan bakat intuitif. Karena itu carilah peran dalam lingkungan lintas budaya atau negara. Orang dengan bakat communication dapat menjadi mitra yang mendukung. Ia dapat membantu anda mencari kata-kata yang tepat untuk mengkomunikasikan pikiran anda. Orang dengan bakat ini biasanya memiliki isu sosial yang diyakininya. Pahami ini dan tunjukkan perhatian untuk memenangkan dukungan dari orang ini. Mintalah orang ini untuk menjembatani kelompok yang berbeda keyakinan dalam organisasi. Ia akan dapat menyatukan mereka untuk melihat gambaran besar suatu organisasi.

CONSISTENCY / FAIRNESS

Anda perlu mencari peran dimana anda dapat menegakkan keadilan. Bangun reputasi anda sebagai orang yang menghargai upaya orang lain yang berprestasi tinggi. Berkonsentrasilah selalu pada hasil. Anda mempunyai kecenderungan terlalu menghargai proses. Tetaplah selalu tegar dalam menghadapi arus. Anda akan mendapat manfaat dari sikap ini. Bermitralah dengan orang berbakat maximizer atau individualization. Mereka dapat menasihati kapan anda perlu juga memperhatikan perbedaan pribadi seseorang. Anda perlu selalu memberi dukungan pada orang dengan bakat ini. Bantulah dirinya dalam menemukan pola suatu upaya perubahan yang besar. Jika organisasi perlu memilih anggota tim yang paling besar kontribusinya, ajaklah orang berbakat ini untuk memilihnya.

Ia akan bersikap sangat adil.

CONTEXT

Dalam pekerjaan, ajaklah rekan kerja anda memperkuat budaya organisasi melalui kisah keberhasilan. Bermitralah dengan orang yang berbakat strategic atau futuristic. Mereka akan bisa mengajak anda melihat ke depan ketimbang hanya terpesona dengan sejarah masa lalu. Saat berada dalam rapat, anda bisa memintanya menceritakan apa yang telah terjadi dan apa yang dapat dipelajari. Ia akan dapat menjelaskan hal ini dengan sangat jelas. Mintalah dirinya membantu anggota organisasi lain untuk belajar dari keberhasilan masa lalu.

DELIBERATIVE

Peran sebagai penasihat tepat bagi anda. Anda memiliki kemampuan menimbang yang sangat baik. Anda cocok dalam meneliti kontrak atau menilai kepatuhan terhadap suatu peraturan. Dalam peran apapun, ingatkan rekan anda akan pertimbangan yang tidak mereka sadari. Sounding board adalah peran yang cocok untuk anda. Jelaskan pada orang lain bahwa pertimbangan anda didasari atas kehati-hatian yang memang beralasan, bukan karena rasa takut. Anda lambat dalam mengikat persahabatan. Oleh karena itu, nikmatilah lingkaran kecil persahabatan yang sudah anda bentuk. Bermitralah dengan orang yang berbakat command, self-assurance, atau activator. Bersama dengan mereka akan lahir keputusan yang luar biasa baik. Anda berperan menjadi rem dan mereka menginjak pedal gasnya. Ia perlu dilibatkan dalam tim yang beranggotakan orang-orang yang impulsif. Mereka akan menjadi kombinasi yang baik. Sebelum mengambil keputusan penting, tanyakan padanya mengenai kemungkinan adanya berbagai penghalang. Anda perlu memahami kebiasaannya yang suka menyendiri. Anda perlu menahan diri untuk tidak mengganguya dan jangan kecewa bila orang ini tetap menjaga jarak. Kecuali bila ia meminta, jangan berikan pendapat anda.

DEVELOPER

Buatlah daftar orang yang sudah berhasil anda kembangkan. Banggalah akan sumbangsih yang telah anda berikan pada dunia. Carilah peran yang memerlukan peran pendampingan dalam mengembangkan seseorang, seperti guru, pelatih. Hati-hati agar anda tidak lupa mengembangkan diri sendiri. Anda tidak dapat memberikan sesuatu yang tidak anda punya. Bermitralah dengan orang yang berbakat individualization. Orang ini dapat membantu anda menemukan bakat terpendam dari *murid* anda. Anda perlu memuji keberhasilannya dalam mengembangkan orang lain dengan baik. Mintalah orang ini untuk memilih penghargaan bagi rekan karyawan lain yang berprestasi. Penghargaan pilihannya akan dirasakan sebagai penghargaan yang tulus oleh rekan yang berprestasi itu. Mintalah nasihat darinya bagaimana anda bisa bekerja dengan baik. Ia akan dapat menunjukkannya dengan jelas.

DISCIPLINE

Jangan ragu untuk selalu memeriksa kesiapan suatu kegiatan. Bakat anda memang membutuhkannya. Terimalah bahwa sebuah kesalahan dapat membuat anda merasa bersalah. Tetapi jangan biarkan rasa bersalah itu berlarut-larut. Sadari bahwa orang lain belum tentu sedisiplin anda, dan ini dapat membuat anda frustrasi. Oleh sebab itu berkonsentrasilah pada

hasilnya ketimbang melulu pada proses. Anda seorang perfeksionis, sehingga carilah kesempatan untuk dapat menyempurnakan suatu proses. Anda senang keteraturan, sehingga anda memerlukan perabot di meja untuk meletakkan segala sesuatu pada tempatnya. Carilah peran yang dipayungi suatu struktur yang jelas. Jika bekerja dengan orang lain yang kurang disiplin, mintalah kepastian tenggat waktu agar anda dapat merancang kegiatan anda. Anda perlu menentukan tenggat waktu bila bekerja dengan orang dengan bakat ini. Anda sebaiknya tidak mengejutkan dirinya dengan perubahan jadwal mendadak. Hal ini akan sangat mengganggunya. Ia tidak menyukai situasi kekacauan dan ketidakteraturan. Karena itu, jangan membiarkan dirinya berada dalam situasi tersebut terlalu lama.

EMPHATY

Ingatkan rekan anda apabila ada rekan kerja lain sedang dalam kesulitan. Rekan anda biasanya tidak dapat merasakan hal ini. Karena anda dipercaya, banyak rekan yang dapat untuk minta pertimbangan. Keikhlasan anda membantu akan sangat dihargai. Melihat orang lain senang merupakan kebahagiaan anda. Carilah peran dimana anda dapat meningkatkan keberhasilan orang lain melalui pujian. Jagalah jangan sampai rasa empati anda menyebabkan pengorbanan yang berlebihan. Bermitralah dengan orang berbakat command atau activator. Mereka akan memberanikan anda bertindak, meskipun perasaan orang lain akan terluka. Anda bisa meminta pendapatnya mengenai bagaimana perasaan orang lain dalam organisasi. Sebelum memberi tugas padanya, anda perlu menanyakan bagaimana perasaannya juga perasaan orang lain mengenai tugas ini. Faktor emosi sangat penting baginya dalam mengambil keputusan.

FOCUS

Anda perlu mencari peran dimana anda dapat bekerja sendiri. Bakat anda memungkinkan anda bekerja tanpa pengawasan. Kontribusi terbesar anda pada tim adalah dalam menetapkan sasaran dan jadwal tindak lanjut. Jangan terfokus hanya dengan sasaran dalam pekerjaan, tetapi buatlah juga sasaran kehidupan pribadi anda untuk menjaga keseimbangan hidup. Anda bisa melibatkan orang dengan bakat ini dalam mengerjakan proyek penting yang perlu diselesaikan tepat waktu. Ia akan dapat memenuhi tenggat waktu yang ditentukan. Ketidakteraturan merupakan hal-hal yang sangat mengganggunya, misalnya dalam rapat. Ikutilah agenda rapat semaksimal mungkin, jika anda tidak ingin menuai protes darinya. Anda tidak bisa berharap ia bisa sensitif terhadap perasaan orang lain. Prioritasnya dalam menyelesaikan tugas bisa mengalahkan perasaan orang lain.

FUTURISTIC

Anda perlu mencari peran dimana anda dapat berkontribusi banyak, seperti memulai usaha atau proyek baru. Luangkan waktu cukup untuk merenung. Ini akan mengkristalkan pemikiran anda menjadi sangat persuasif. Carilah rekan yang tertarik dengan ide anda. Harapan mereka untuk merealisasikan ide/visi anda akan memotivasi anda. Cari rekan sesama futuristic untuk berdiskusi secara kreatif. Kalau menggambarkan keadaan masa depan, gunakan metafora yang mudah dimengerti orang lain. Bakat anda memungkinkan anda melatih orang lain. Tetapi sadarlilah bahwa orang lain belum tentu dapat melihat masa depan sejelas yang anda lihat. Bacalah artikel tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset untuk memperkaya amunisi anda. Bermitralah dengan tipe activator. Ia akan mengingatkan bahwa masa depan ditentukan oleh tindakan hari ini. Anda bisa meminta pendapatnya mengenai visi pribadi dan visi organisasi. Mintalah orang ini untuk menjabarkan visinya sejelas mungkin.

HARMONY

Gunakan bakat ini untuk membangun jejaring dengan berbagai kalangan yang beragam sifatnya. Keterbukaan anda terhadap perbedaan akan sangat membantu anda. Hindari peran dimana anda perlu sering berkonfrontasi dengan pihak lain. Peran tenaga penjual, misalnya, akan membuat anda frustrasi. Asahlah keterampilan menyelesaikan konflik tanpa perlu konfrontasi. Hati-hati dalam memberi kesempatan pada setiap orang untuk berbicara disebuah rapat. Tipe achiever akan tidak sabar melihat ini. Bermitralah dengan tipe command atau activator. Kalau upaya mengatasi konflik tidak berhasil, mereka akan dapat membantu. Anda mesti menjauhkan orang ini dari situasi konflik. Anda lebih baik tidak mengundangnya hadir dalam pertemuan yang penuh dengan perdebatan. Ia tidak akan dapat berargumentasi secara efektif. Sebaliknya, ia dapat mencari jalan keluar bagi pihak-pihak yang tidak dapat mencapai kata sepakat. Ia belum tentu dapat menuntaskan suatu pertentangan, tetapi ia dapat menemukan titik temu lainnya dimana kedua pihak dapat bersepakat. Kesepakatan ini merupakan permulaan dari kerjasama yang baik antara kedua belah pihak yang bertentangan.

IDEATION

Anda perlu mencari karir yang menghargai ide-ide anda. Misalnya di pemasaran, periklanan, desain, dan menciptakan produk baru. Anda cepat sekali bosan, jadi buatlah selalu variasi baru dalam pekerjaan. Bereksperimenlah, isilah pikiran anda dengan ide-ide aktif agar anda selalu berenergi. Lengkapi dulu ide anda sebelum bercerita pada orang lain. Mereka yang tidak berbakat ideation akan luput menangkap hal-hal yang menarik dari ide anda. Tidak semua ide anda dapat bermanfaat. Carilah mitra berpikir yang dapat mengomentari ide anda. Tandai kapan anda mendapat ide cemerlang. Apakah itu waktu membaca, mendengarkan, atau sekedar mengamati? Luangkan waktu untuk membaca, karena ide orang lain akan memicu ide anda. Bacalah bidang di luar bidang anda dan buatlah sintesa dengan bidang anda. Terkadang anda akan patah semangat, karena orang lain tidak menangkap ide anda. Oleh sebab itu, gunakan gambar, metafora atau analogi dalam menjelaskan. Bermitralah dengan orang yang kuat bakat analytical-nya. Ia akan menguji ide anda, sehingga dapat menjadi lebih matang. Orang ini sangat menyukai kekuatan dari kata-kata. Anda perlu melibatkan dirinya dalam menyusun suatu ide atau konsep. Orang dengan bakat ideation sangat cocok dalam peran desainer. Ia akan bekerja dengan sempurna dalam merancang kampanye pemasaran, solusi layanan konsumen, ataupun mendesain sebuah produk baru. Berikan ide-ide baru padanya, dan ia akan senang hati akan mengembangkannya; bahkan ia akan memadukannya dengan ide lain, sehingga menghasilkan pemikiran baru.

INCLUDER/INCLUSIVENESS

Anda perlu mencari peran dimana anda dapat menyampaikan suara kalangan yang jarang didengar. Anda akan merasa bahagia jika dapat membuat orang lain bermartabat. Cari kesempatan untuk menyatukan orang-orang dari budaya yang berbeda. Anda dapat memimpinnnya dengan efektif. Sebagai tokoh anti elitis, anda akan mendapat tantangan. Tantangan terutama datang dari kalangan yang menganggap mereka telah berjasa sehingga berhak mendapat kekuasaan dan kemewahan. Banyak rekan yang ingin saling berhubungan dengan menggunakan jasa anda sebagai perantara. Anda dapat menjadi penghubung antar anggota organisasi dengan sangat efektif. Selalu jelaskan pada rekan-rekan bahwa untuk menghargai perbedaan, kita perlu menghargai sesuatu yang kita yakini bersama. Bermitralah dengan orang yang berbakat activator atau command. Mereka dapat

membantu bila anda perlu menjelaskan sesuatu yang menyakitkan orang lain. Bila ada pertemuan kelompok, mintalah pada orang ini untuk terlibat. Ia pasti tidak akan lupa siapa saja yang harus diundang. Tanyalah padanya siapa pelanggan, pasar, dan peluang lainnya yang belum digarap saat ini. Jika anda bukan orang yang mudah bergaul, ajaklah orang ini untuk acara-acara di luar kantor. Ia akan melibatkan anda dalam pembicaraan.

INDIVIDUALIZATION

Anda cocok untuk peran-peran seperti counselling, mengajar, dan supervisi. Kemampuan anda melihat keunikan orang akan sangat membantu. Gunakan bakat ini untuk mengenal diri anda sendiri. Jelaskan pada rekan anda bahwa perlakuan khusus memang diperlukan untuk setiap orang. Rekan yang tidak memiliki bakat individualization cenderung menuduh anda pilih kasih, diskriminatif, sehingga anda perlu menyiapkan penjelasan yang persuasif. Carilah kekuatan dari setiap anggota tim anda dan kembangkan. Anda dapat berhasil dalam memimpin kelompok yang bhinneka budayanya. Jika anda mengalami kesulitan memahami sudut pandang orang lain, bertanyalah pada orang dengan bakat ini. Ia akan dapat memberi gambaran yang jelas. Jika anda perlu mengetahui mengenai sifat unik anda dan bagaimana anda dipandang orang lain, tanyakanlah padanya. Datanglah padanya jika anda memiliki masalah dengan rekan kerja. Intuisinya mengenai penanganan yang unik bagi setiap individu akan sangat membantu.

INPUT

Anda bisa mencari peran yang menuntut anda untuk mengumpulkan informasi baru setiap hari, seperti mengajar, riset, atau jurnalistik. Anda terbuka terhadap semua info dan hal baru, tetapi jangan lupa membagikannya kepada orang lain. Batasi bidang spesialisasi anda dan komunikasikan informasi seputar bidang ini. Bermitralah dengan tipe focus atau discipline. Mereka akan dapat menjaga arah anda apabila anda akan berjalan melenceng dari rencana. Anda perlu memberikan info-info terakhir padanya. Ia akan sangat membutuhkan hal-hal itu. Pengetahuannya yang luas dapat bermanfaat dalam rapat yang memerlukan wawasan luas.

INTELLECTION

Anda sangat tertarik dengan subyek yang dapat merangsang pemikiran. Seringlah berdiskusi dengan rekan yang berpikiran luas. Mereka akan dapat menginspirasi anda. Anda menikmati debat secara intelektual dan filosofis, tetapi ini belum tentu disukai oleh setiap orang. Pastikan bahwa pertanyaan provokatif anda ditujukan pada orang yang juga menyenangi debat. Luang waktu untuk menulis. Menulis adalah cara terbaik bagi anda untuk mengkristalisasi dan mengintegrasikan pemikiran anda. Anda tidak perlu ragu untuk mempertanyakan pemikirannya. Kemungkinan besar ia tidak akan tersinggung. Sebaliknya, ia menganggap bahwa anda memberikan perhatian padanya. Jika ada buku, artikel, atau proposal yang perlu dievaluasi, mintalah ia membacanya dan menceritakan pandangannya kepada anda. Tipe ini senang membaca. Manfaatkanlah kebutuhan orang dengan tipe ini untuk berpikir.

LEARNER

Anda perlu mencari tahu bagaimana cara belajar anda yang paling efektif. Apakah dengan mengajar, merenung, atau membaca. Jadilah katalisator perubahan. Saat rekan lain khawatir akan

adanya perubahan, anda dapat menenangkannya dengan memberi contoh cara menerima perubahan. Carilah peran yang memerlukan kompetensi teknis. Anda akan menyenangi bagaimana membangun pengalaman disini. Carilah bidang yang terus berkembang, seperti teknologi, peraturan, dan lainnya. Anda akan bersemangat untuk mempelajari perkembangan yang terus berlangsung ini. Karena anda tidak takut berhubungan dengan informasi baru, anda dapat sukses dalam peran konsultan. Sebagai konsultan, anda memang perlu cepat mempelajari kompetensi dan ilmu yang baru. Dalam bekerja, carilah peluang untuk selalu dapat belajar. Ia akan selalu suka mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan fakta baru. Berilah peran-peran apapun yang memungkinkan dirinya untuk bisa senantiasa belajar. Dukunglah dirinya agar dapat menjadi ahli yang sangat kompeten dibidangnya.

MAXIMIZER

Anda bisa mencari peran yang memungkinkan anda membantu orang lain agar berhasil. Peran-peran tersebut bisa berkaitan dengan coaching, mentoring, managing, atau mengajar. Fokuskan bidang anda pada beberapa bidang saja, asah kompetensi dan selalu belajar hal baru. Pemecahan masalah akan membuat anda lemas. Untuk itu bermitralah dengan tipe restorative, yang lebih cocok untuk menangani masalah. Jelaskan pada rekan lain mengapa anda cenderung mengasah kekuatan anda daripada menambal kelemahan yang anda miliki. Jangan libatkan diri anda dalam kegiatan pengatasan kelemahan. Anda hanya cocok dalam kegiatan memoles suatu potensi yang dapat berubah menjadi kekuatan. Carilah mitra yang dapat menambal kekurangan anda, atau gunakan sistem pembantu yang dapat mengatasinya. Anda perlu memberi padanya pekerjaan yang sifatnya meningkatkan sistem atau kompetensi orang yang dalam keadaan masih berjalan. Ia tidak tahan memperbaiki sesuatu yang sudah rusak. Orang dengan bakat ini mengharapkan anda mengerti kekuatan-kekuatannya dan menghargainya. Ia akan frustrasi bila anda terlalu sering menunjukkan kelemahankelengahannya.

POSITIVITY

Anda akan dihargai untuk peran yang memerlukan sikap positif seperti pimpinan, guru, tenaga penjual. Jagalah sikap positif ini, jangan sampai tercemar oleh lingkungan yang negatif. Jauhkan diri dari orang yang negatif. Bantulah orang lain untuk selalu dapat melihat aspek positif dalam setiap kejadian. Orang ini akan memberi energi positif ke dalam organisasi. Anda bisa memanfaatkan kelebihanannya. Bakat ini tidak menjamin ia akan selalu berada dalam suasana hati senang. Namun demikian, ia akan tetap memberikan energi bila diperlukan. Sebaliknya, ia akan dengan mudah tertekan oleh rekan-rekan yang bersikap sinis. Anda perlu menjauhkan dirinya dari lingkungan tersebut.

RELATOR

Anda perlu mencari tempat kerja yang bersuasana akrab dan menghargai pertemanan. Tunjukkan bahwa sikap peduli anda dapat membantu untuk mengembangkan orang lain. Anda nampaknya lebih suka dipandang sebagai teman, daripada dihormati karena gelar, atasan, atau jabatan. Sediakan waktu untuk berkumpul dengan keluarga dan kawan akrab. Anda membutuhkan ini. Ia menyukai hubungan tulus dengan orang lain. Katakanlah bahwa anda peduli dengannya dan bersedia menunjang kegiatannya. Anda bisa menceritakan rahasia pada orang ini. Ia akan tetap setia pada organisasi dan tidak akan mengkhianatinya.

RESPONSIBILITY

Bekerjalah dengan rekan yang dapat menghargai bakat anda. Tim ini akan sangat produktif. Nyatakan pada atasan bahwa anda akan berprestasi baik bila diberikan kebebasan. Gunakan bakat ini dengan bijak, karena terkadang suatu pekerjaan memang di luar kemampuan anda untuk menyelesaikan. Bermitralah dengan orang yang berbakat discipline atau focus. Mereka akan menjaga agar anda tidak kelebihan beban. Orang ini dapat dipercayai untuk menangani tugas apapun. Karena itu, pastikan tugas itu sesuai dengan kapasitasnya. Jangan desak ia untuk menyelesaikan tugas dengan mengorbankan kualitas. Beri ia kebebasan untuk menentukan target dan mencapainya.

RESTORATIVE

Anda bisa mencari peran yang banyak memerlukan keahlian memecahkan masalah. Anda ahli di bidang ini, sementara orang lain sudah putus asa mencari solusi. Jangan terbatas pada pemecahan masalah saja, tetapi kembangkan keahlian anda untuk dapat mengatasi potensi masalah secara preventif. Anda perlu menjaga jangan sampai selalu memecahkan masalah bagi orang lain. Biarkan mereka tumbuh mandiri. Anda bisa menanyakan padanya masalah-masalah yang ada dalam organisasi. Ia akan dapat menjawabnya dengan runtut. Jika organisasi anda memerlukan perbaikan yang cepat, ajaklah orang ini. Hiburlah jika ia menghadapi masalah berat yang memang sulit dipecahkan.

SELF-ASSURANCE

Anda bisa mencari peran yang membutuhkan kemampuan mengelola sesuatu yang tidak teratur. Anda merupakan orang yang ahli dalam hal ini. Tularkan bakat anda pada rekan lain dan bantu mereka berkembang. Kadang-kadang anda akan tertinggal sendiri, tanpa teman. Pastikan anda di posisi pimpinan. Bermitralah dengan orang-orang dengan bakat strategic, deliberative, atau futuristic. Mereka akan membantu menimbang rencana anda, karena begitu anda memutuskan sesuatu anda tidak akan bersedia mengubahnya. Bila bekerjasama dalam tim, berilah ia kesempatan mengambil keputusan. Jelaskanlah bahwa akibat dari keputusannya dapat berdampak pada orang lain.

SIGNIFICANCE

Anda perlu mencari peran dimana anda dapat merencanakan tindakan sendiri. Anda memerlukan kebebasan ini. Fokuslah pada kinerja. Jangan sampai anda mengklaim suatu keberhasilan yang tidak pada tempatnya. Anda akan berprestasi maksimum kalau terlihat oleh orang lain. Pastikan anda dalam posisi ini. Kecuali anda juga berbakat self-assurance, latihlah menerima kegagalan dan jangan sampai jera mencoba terus. Sadarilah kebutuhannya akan kebebasan. Pujilah selalu hasil kerjanya. Beri kesempatan padanya untuk tampil. Ia menyukai posisi dimana ia menjadi pusat perhatian.

STRATEGIC

Anda bisa memilih peran dimana anda dapat membuat peta perjalanan dari suatu rencana besar. Anda dapat melihat pola yang tidak terlihat oleh orang lain. Pastikan anda ada dalam tim yang menyusun rencana besar bagi organisasi. Bermitralah dengan orang dengan bakat activator. Kerja sama anda dengannya akan membentuk suatu tim kuat. Ajaklah orang ini dalam perencanaan strategi organisasi. Tanyakan, *Kalau kita memutuskan ini, apa yang akan terjadi?* Berikanlah selalu waktu baginya untuk berpikir. Ia memang memerlukannya, karena banyak skenario menari-nari dalam pikirannya. Bagilah kisah keberhasilan strategi perusahaan lain padanya. Ia akan menghargainya.

WOO (WINNING OTHERS OVER)

Anda perlu mencari peran yang menuntut anda untuk sering bertemu dengan orang lain. Sadarilah bahwa bakat anda memukau banyak orang dan bantulah menciptakan suasana penuh energi di organisasi anda. Bermitralah dengan orang-orang berbakat relator atau empathic. Mereka akan meneruskan hubungan dengan pihak luar yang telah anda rintis. Selain mesti selektif dan mengatasi bakat-bakat yang lemah, anda juga harus berelasi dengan setiap rekan kerja secara unik. Tujuannya tentu saja, agar anda bisa bekerja sama secara efektif dengan mereka. Sebagaimana anda, mereka juga memiliki bakat-bakat yang membuat mereka ingin diperlakukan secara tertentu. Misalnya, mereka yang berbakat command biasanya hanya mau mengikuti permintaan dengan nada persuasif, bukan perintah. Atau mereka yang berbakat discipline, biasanya tidak tahan dengan ketidakteraturan. Anda bisa memanfaatkan orang ini untuk menemui berbagai kalangan dan membangun jejaring organisasi. Ia sangat menyukai proses memulai hubungan. Karena itu, anda tak perlu sakit hati bila ia meninggalkan orang yang sudah dikenalnya untuk memulai hubungan baru.